

PT Buana Finance Tbk.

Laporan keuangan 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)

*Financial statements as of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended March 31, 2015 and 2014 (unaudited)*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN
PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
PERIOD 3 MONTHS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3 <i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-88 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
(Expressed in Rupiah)

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	34.040.883.632	4,32	121.971.677.696	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga (setelah penyesuaian nilai wajar sebesar Rp96.941.775 dan Rp156.935.175 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	328.033.225		268.039.825	Marketable securities (net of fair value adjustments of Rp96,941,775 and Rp156,935,175 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)
Investasi sewa pembiayaan neto		11,32		Net investment in finance leases
Piutang sewa pembiayaan	3.329.643.984.612	5a	3.283.200.737.753	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	1.957.432.885.915		1.935.907.137.991	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(440.698.756.855)		(426.386.625.369)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(1.957.432.885.915)		(1.935.907.137.991)	Security deposits
Investasi sewa pembiayaan neto	2.888.945.227.757		2.856.814.112.384	Net investment in finance leases
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.869.134.429)	5b	(71.750.985.236)	Allowance for impairment losses
Investasi sewa pembiayaan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.836.076.093.328		2.785.063.127.148	Net investment in finance leases, net of allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen	567.530.678.270	6a,11	571.120.813.634	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.072.318.976)	6b	(8.924.290.255)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	559.458.359.294		562.196.523.379	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	29.014.573.637		28.844.137.467	Other receivables
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	48.134.480.829	7	21.124.558.101	Currency and interest rate swap contracts
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	10.293.215.322	8,32	8.420.215.900	Advances, prepayments and others
Aset sewa operasi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp73.333.337 dan Rp53.333.337 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	326.666.663		346.666.663	Operating lease asset (net of accumulated depreciation of Rp73,333,337 dan Rp53,333,337 as of March 31, 2015 dan December 31, 2014, respectively)
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp46.054.546.015 dan Rp45.076.044.805 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	56.345.998.829	9	54.186.439.364	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp46,054,546,015 and Rp45,076,044,805 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)
Aset tidak berwujud (setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp5.433.384.699 dan Rp5.397.398.895 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	545.103.292	10	581.089.096	Intangible assets (net of accumulated amortization of Rp5,433,384,699 and Rp5,397,398,895 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)
Aset pajak tangguhan - neto	3.836.522.535	12d,12e	3.851.520.535	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	3.578.399.930.586		3.586.853.995.174	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
(Expressed in Rupiah)

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	2.348.616.847.557	11,32	2.388.089.619.966	Loans from financial institutions and banks
Utang pajak	9.732.046.839	12a,32	11.177.015.083	Taxes payable
Utang dividen	232.645.282	19	232.645.282	Dividends payable
Utang lain-lain	31.504.462.569	13,32	30.546.081.619	Other payables
Uang muka dan lain-lain	3.236.267.628	14	2.804.250.516	Advances and others
Beban akrual	15.287.670.801	15,32	16.312.983.910	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.895.104.736		6.207.868.630	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	17.794.679.000	16	17.794.679.000	Post-employment benefits liabilities
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	6.935.414.062	7	9.095.624.999	Currency and interest rate swap contracts
Total liabilitas	2.439.235.138.474		2.482.260.769.005	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham; ditempatkan dan disetor penuh - 1.645.796.054 saham	411.449.013.500	1b,17	411.449.013.500	Authorized - 4,800,000,000 shares with par value of Rp250 per share; issued, and fully paid - 1,645,796,054 shares
Tambahan modal disetor	456.564.650	18	456.564.650	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- telah ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	19	14.000.000.000	- appropriated for general reserve
- belum ditentukan penggunaannya	715.297.199.924		689.467.416.228	- unappropriated
Pendapatan komprehensif lain	(2.037.985.962)	7	(10.779.768.209)	Other comprehensive income
Ekuitas - neto	1.139.164.792.112		1.104.593.226.169	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.578.399.930.586		3.586.853.995.174	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah)
(Tidak diaudit)

PT BUANA FINANCE Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah)
(Unaudited)

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	107.696.294.718	20	118.751.425.794	<i>Finance lease income</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen	22.092.835.230	21	23.503.973.713	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa operasi	76.440.000		-	<i>Operating lease income</i>
Pendapatan bunga	6.848.522.193	22	7.252.619.385	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain - neto	3.865.835.658	23	2.216.457.131	<i>Other income - net</i>
Total pendapatan	140.579.927.799		151.724.476.023	Total revenue
Beban				Expenses
Beban keuangan	64.152.984.506	24	65.165.430.758	<i>Financing costs</i>
Beban umum dan administrasi	31.051.350.361	25	28.439.300.798	<i>General and administrative expenses</i>
Beban kerugian penurunan nilai (sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang)	10.045.313.885	27	11.176.833.050	<i>Provision for impairment losses (finance lease, consumer financing and factoring)</i>
Beban pemasaran	335.622.455		117.266.550	<i>Marketing expenses</i>
Rugi selisih kurs - neto	589.190.896	7,26	978.469.074	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Beban sewa operasi	20.000.000		-	<i>Operating lease expenses</i>
Total beban	106.194.462.103		105.877.300.230	Total expenses
Laba sebelum beban pajak	34.385.465.696		45.847.175.793	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak - neto	(8.555.682.000)	12b,12d	(11.389.254.000)	Tax expense - net
Laba periode berjalan	25.829.783.696		34.457.921.793	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain: (Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	8.741.782.247	7	17.215.333	<i>Other comprehensive income: (Loss) gain on changes in fair value of derivative instrument for cash flow hedge - net</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	34.571.565.943		34.475.137.126	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar	16	28	21	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Saldo Laba/ Retained Earnings					Ekuitas, Neto/ Equity, Net	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pendapatan Kprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2013		411.449.013.500	456.564.650	(31.682.964)	13.000.000.000	678.343.294.023	1.103.217.189.209	Balance December 31, 2013
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	34.457.921.793	34.457.921.793	Net profit for the period
Laba neto atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif dari lindung nilai arus kas	7	-	-	17.215.333	-	-	17.215.333	Net gain on changes in fair value of derivative instrument on cash flow hedge
Saldo 31 Maret 2014		411.449.013.500	456.564.650	(14.467.631)	13.000.000.000	712.801.215.816	1.137.692.326.335	Balance March 31, 2014
Saldo 31 Desember 2014		411.449.013.500	456.564.650	(10.779.768.209)	14.000.000.000	689.467.416.228	1.104.593.226.169	Balance December 31, 2014
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	25.829.783.696	25.829.783.696	Net profit for the period
Laba neto atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif dari lindung nilai arus kas	7	-	-	8.741.782.247	-	-	8.741.782.247	Net gain on changes in fair value of derivative instrument on cash flow hedge
Saldo 31 Maret 2015		411.449.013.500	456.564.650	(2.037.985.962)	14.000.000.000	715.297.199.924	1.139.164.792.112	Balance March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah)
(Tidak diaudit)

PT BUANA FINANCE Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah)
(Unaudited)

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	Catatan/ Note	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari konsumen	691.457.048.051		731.511.033.886	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(598.631.529.465)		(577.862.540.330)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(37.301.798.475)		(32.219.383.419)	<i>Payments for operating expenses</i>
Penerimaan bunga	351.393.278		574.783.748	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga dan biaya keuangan lainnya	(65.608.063.671)		(62.771.828.262)	<i>Interest and other financing costs paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(6.788.646.000)		(8.525.784.000)	<i>Payments for corporate income tax</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(16.521.596.282)		50.706.281.623	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(3.882.460.675)	9	(1.178.029.875)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud	-	10	(401.941.320)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Uang muka lain-lain	(172.184.500)		(209.458.000)	<i>Other advances</i>
Hasil penjualan aset tetap	453.000.000	9	160.000.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3.601.645.175)		(1.629.429.195)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	675.000.000.000		730.795.000.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran kembali utang bank	(743.043.312.183)		(736.740.827.785)	<i>Repayments of bank loans</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(68.043.312.183)		(5.945.827.785)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	235.759.576		(5.146.834.252)	<i>Effects of exchange rate on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(87.930.794.064)		37.984.190.391	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	121.971.677.696		86.576.211.167	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	34.080.883.632	4	124.560.401.558	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan aktivitas Perusahaan

PT Buana Finance Tbk. ("Perusahaan") didirikan tanggal 7 Juni 1982 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 74 dan Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1677-HT.01.01.Th.82 tanggal 8 Oktober 1982 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 1982, Tambahan No. 1384.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga keuangan yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-049/KM.11/1982 tanggal 19 Oktober 1982.

Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT Buana Finance Tbk. disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2005 yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 1 tanggal 3 Oktober 2005 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-28319HT.01.04.TH.2005 tanggal 14 Oktober 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diaktakan dalam Akta No. 29 tanggal 22 Juli 2014 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04760.40.21.2014, tanggal 24 Juli 2014.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang sewa (sewa pembiayaan dan sewa operasi), pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Kantor pusat terletak di Gedung Chase Plaza, Lantai 17 dan 19, Jalan Jendral Sudirman No. 21, Jakarta. Pada saat ini Perusahaan memiliki 21 cabang yaitu di Jakarta, Surabaya, Semarang, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Lampung, Makassar, Balikpapan, Banjarmasin, Manado, Samarinda, Denpasar, Serpong, Bekasi, Pontianak dan Palangkaraya.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and activities

PT Buana Finance Tbk. (the "Company") was established on June 7, 1982 based on the Notarial Deed No. 74 of Kartini Muljadi, S.H. and the Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in his Decision Letter No. C2-1677-HT-01.01.Th.82 dated October 8, 1982, which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated December 17, 1982, Supplement No. 1384.

The Company obtained its license to operate as a financial institution from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. KEP-049/KM.11/1982 dated October 19, 1982.

The name of the Company has been changed several times, the latest change became PT Buana Finance Tbk. and was approved during the Extraordinary General Shareholders' Meeting dated October 3, 2005 which was notarized in Deed No. 1 dated October 3, 2005 of Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. C-28319HT.01.04.TH.2005 dated October 14, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment which was notarized in Deed No. 29 dated July 22, 2014 of Notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-04760.40.21.2014 dated July 24, 2014.

The scope of the Company's activities involves leasing (finance leases and operating leases), consumer financing and factoring.

The head office is located at the Chase Plaza Building, 17th and 19th Floors, Jalan Jendral Sudirman No. 21, Jakarta. Currently, the Company has 21 branches located in Jakarta, Surabaya, Semarang, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Lampung, Makassar, Balikpapan, Banjarmasin, Manado, Samarinda, Denpasar, Serpong, Bekasi, Pontianak and Palangkaraya.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan perubahan modal saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Izin Emisi Saham yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 tanggal 19 Maret 1990, Perusahaan menawarkan dan menjual saham kepada masyarakat dengan jumlah nominal Rp2.500.000.000 yang terbagi dalam 2.500.000 saham. Dengan dilakukannya penawaran umum tersebut, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari Rp12.500.000.000 yang terbagi atas 12.500.000 saham menjadi Rp15.000.000.000 yang terbagi atas 15.000.000 saham.

Sejak penawaran umum saham ke masyarakat pada bulan Maret 1990, Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan modal saham melalui tindakan korporasi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering and changes in share capital

Based on the License for Public Offering of Shares issued by the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) on behalf of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 dated March 19, 1990, the Company offered and sold its shares to the public with a total nominal value of Rp2,500,000,000 consisting of 2,500,000 shares. The effect of this public offering was to increase the issued and paid up capital from Rp12,500,000,000 consisting of 12,500,000 shares to Rp15,000,000,000 consisting of 15,000,000 shares.

Since the public offering held on March 1990, the Company's share capital has been changed several times through the following corporate actions:

Tanggal/Date	Keterangan (Catatan 17)/Descriptions (Note 17)	Total saham Setelah Transaksi/ Total Shares After Transactions
17 Mei 1993/ May 17, 1993	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 12.000.000 saham/ <i>Issuance of bonus shares which originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 12,000,000 shares.</i>	27.000.000
10 Mei 1994/ May 10, 1994	Penawaran umum terbatas saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 18.000.000 saham. BAPEPAM-LK mengeluarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No.S-834/PM/1994 tanggal 9 Mei 1994/ <i>Limited public offering of 18,000,000 shares through a rights issue. BAPEPAM-LK issued the Acknowledgment Letter of Effective Registration No.S-834/PM/1994 dated May 9, 1994.</i>	45.000.000
3 April 1995/ April 3, 1995	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 45.000.000 saham/ <i>Issuance of bonus shares which originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 45,000,000 shares.</i>	90.000.000
9 Juli 1997/ July 9, 1997	Pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp1.000 menjadi Rp500/ <i>Change in a par value per share (stock split) from Rp1,000 to Rp500.</i>	180.000.000

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan perubahan modal saham Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan, pinjaman sebesar Rp135.000.000.000 dikonversi menjadi saham pada tanggal 5 Februari 2004 dengan menerbitkan 270.000.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dan 64.285.714 waran. Waran dapat dikonversi menjadi saham biasa sampai dengan 31 Desember 2008, dengan harga Rp700 per lembar saham. Konversi saham tersebut meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp90.000.000.000 yang terbagi atas 180.000.000 saham menjadi Rp225.000.000.000 yang terbagi atas 450.000.000 saham. Konversi saham tersebut juga meningkatkan tambahan modal disetor sejumlah Rp141.750.000.000 (Catatan 18).

Pada tanggal 14 April 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") resmi menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan dengan memiliki 289.345.020 saham dan 47.866.747 waran, setelah melakukan akuisisi atas saham dan waran milik para kreditur Perusahaan dan menyelesaikan proses penawaran tender atas sisa saham publik. Pada tanggal 15 November 2005, SDK mengkonversi seluruh waran yang dimilikinya menjadi saham biasa sehingga meningkatkan jumlah kepemilikan sahamnya menjadi 337.211.767 lembar atau 67,53% dari jumlah modal yang disetor.

Dalam tahun 2005, sejumlah 49.351.247 waran (termasuk di dalamnya 47.866.747 waran milik SDK) dikonversi ke saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar. Konversi waran ini meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp225.000.000.000 yang terbagi atas 450.000.000 saham menjadi Rp249.675.623.500 yang terdiri atas 499.351.247 saham. Konversi waran ini juga meningkatkan tambahan modal disetor sebesar Rp9.870.249.400 (Catatan 18).

Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nilai nominal Rp500 menjadi Rp250 per saham. Pemecahan saham ini mengubah modal dasar dari 720.000.000 saham menjadi 1.440.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 499.351.247 saham menjadi 998.702.494 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering and changes in share capital (continued)

In connection with the Company's debt restructuring, loans amounting to Rp135,000,000,000 were converted to shares on February 5, 2004 by issuing new 270,000,000 common shares with nominal value of Rp500 per share and 64,285,714 warrants. Warrants are exercisable to subscribe to the Company's ordinary shares until December 31, 2008 at a price of Rp700 per share. The share conversion increased the issued and paid up capital from Rp90,000,000,000 consisting of 180,000,000 shares to Rp225,000,000,000 consisting of 450,000,000 shares. The share conversion also created a additional paid-in capital of Rp141,750,000,000 (Note 18).

On April 14, 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") officially became the majority shareholder of the Company with ownership of 289,345,020 common shares and 47,866,747 warrants, brought about by the acquisition of shares and warrants previously owned by the Company's creditors and the completion of the tender offer process on the remaining shares owned by the public. On November 15, 2005, SDK exercised all of its warrants owned on its ordinary shares and increased its total ownership to 337,211,767 or 67.53% of the paid in capital.

In 2005, a total of 49,351,247 warrants (including 47,866,747 warrants owned by SDK) were exercised on the common shares with nominal value of Rp500 per share. The exercised warrants increased the issued and paid up capital from Rp225,000,000,000 consisting of 450,000,000 shares to Rp249,675,623,500 consisting of 499,351,247 shares. The exercised warrants also increased the total additional paid-in capital by Rp9,870,249,400 (Note 18).

On October 5, 2006, the Company made a stocksplit from nominal value of Rp500 to Rp250 per share. The stocksplit changed the authorized capital from 720,000,000 shares to 1,440,000,000 shares and the issued and paid up capital from 499,351,247 shares to 998,702,494 shares.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan perubahan modal saham Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pemecahan saham, Perusahaan juga mengubah harga pelaksanaan waran dari Rp700 menjadi Rp350 per waran yang menyebabkan peningkatan jumlah waran beredar dari 14.934.467 menjadi 29.868.934 waran.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, Perusahaan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham berhak atas 2 saham bonus. Penerbitan saham bonus ini meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp349.545.872.750 yang terbagi atas 1.398.183.491 saham.

Perusahaan juga melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sejumlah 1.440.000.000 saham dengan nilai nominal Rp360.000.000.000.
- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp360.000.000.000 yang terbagi atas 1.440.000.000 saham menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 yang terbagi atas 4.800.000.000 saham.

Sehubungan dengan pengeluaran saham bonus, Perusahaan juga melakukan penyesuaian atas harga pelaksanaan waran dari Rp350 menjadi Rp250 per waran. Penyesuaian menyebabkan peningkatan jumlah waran beredar dari 29.868.934 menjadi 41.816.507 waran.

Pada tanggal 2 Juli 2008 dan 26 Desember 2008, sejumlah 37.938.821 waran dikonversi ke saham biasa dengan nilai nominal Rp250 per lembar. Konversi waran ini meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp349.545.872.750 yang terbagi atas 1.398.183.491 saham menjadi Rp359.030.578.000 yang terdiri atas 1.436.122.312 saham.

Sampai dengan berakhirnya masa konversi waran pada tanggal 31 Desember 2008, sejumlah 3.877.686 waran tidak dikonversi menjadi saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering and changes in share capital (continued)

In connection with the stocksplit, the Company also changed the exercise price of warrant from Rp700 to Rp350 per warrant which resulted in increase in number of outstanding warrants from 14,934,467 to 29,868,934 warrants.

In accordance with resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, the Company distributed bonus shares, which were issued from the capitalization of the additional paid-in capital, with bonus ratio of 2 bonus shares for each holder of 5 shares. The issuance of bonus shares increased the issued and paid up capital to Rp349,545,872,750 consisting of 1,398,183,491 shares.

The Company also changed the Company's Articles of Association as follows:

- *increase the issued and paid up capital to 1,440,000,000 shares with nominal value Rp360,000,000,000.*
- *increase the authorized shares from Rp360,000,000,000 consisting of 1,440,000,000 shares to Rp1,200,000,000,000 consisting of 4,800,000,000 shares.*

In connection with the issuance of bonus shares, the Company also adjusted the exercise price of warrants from Rp350 to Rp250 per warrant. The adjustment has resulted in increase in number of outstanding warrant from 29,868,934 to 41,816,507 warrants.

On July 2, 2008 and December 26, 2008, 37,938,821 warrants were exercised to common shares with nominal value of Rp250 per share. The exercised warrants increased the issued and paid up capital from Rp349,545,872,750 consisting of 1,398,183,491 shares to Rp359,030,578,000 consisting of 1,436,122,312 shares.

Up until to the expiry date of the warrants at December 31, 2008, the 3,877,686 warrants were not converted into common shares.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan perubahan modal saham Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 500 saham berhak atas 73 saham bonus. Penerbitan saham bonus ini meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp411.449.013.500 yang terbagi atas 1.645.796.054 saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 1.645.796.054 saham di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2015 dan 2014/
March 31, 2015 and 2014**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Karman Tandanu
Tjan Soen Eng
Corneilles Tedjo Endriyanto^{*)}

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Soetadi Limin
Herman Lesmana
Antony Muljanto

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Corneilles Tedjo Endriyanto^{*)}
Hardianto Soefajin
Winnie Widja

^{*)} Merangkap sebagai Komisaris Independen

Perubahan susunan Dewan Komisaris didasarkan atas Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2013 yang diaktakan dalam Akta No. 281 tanggal 28 Mei 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0080995.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 28 Agustus 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering and changes in share capital (continued)

In accordance with resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 28, 2013, the Company distributed bonus shares, which were issued from the capitalization of the additional paid-in capital, with a bonus ratio of 73 bonus shares for each holder of 500 shares. The issuance of bonus shares increased the issued and paid up capital to Rp411,449,013,500 consisting of 1,645,796,054 shares.

The Company has listed all of its 1,645,796,054 shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as of March 31, 2015 and 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

^{*)} Also act as Independent Commissioner

The changes in the composition of Board of Commissioners is based on the Decision Statement of General Shareholders' Meeting dated May 28, 2013 which was notarized in Deed No. 281 dated May 28, 2013 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi. This notarial deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0080995.AH.01.09.Tahun 2013 dated August 28, 2013.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perusahaan (lanjutan)

Komite Audit dibentuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. Kep/Kom/01/BDF/V/05 tanggal 18 Mei 2005 dalam rangka memenuhi surat keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Perubahan susunan Komite Audit didasarkan atas Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor: 004/KEP/KOM/BNF/V/2013 tanggal 30 Mei 2013, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan PT Bursa Efek Indonesia, masing-masing pada tanggal 31 Mei 2014.

Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menerima remunerasi masing-masing sebesar Rp612.322.087, Rp1.734.980.503 dan Rp112.263.200 untuk 31 Maret 2015 dan Rp574.607.888, Rp1.398.635.390 dan Rp105.204.351 untuk 31 Maret 2014.

Perusahaan mempunyai 596 dan 557 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

Pemegang saham akhir dari Perusahaan adalah PT Sari Dasa Karsa, sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Audit Committee was established based on decision letter of the Board of Commissioners No. Kep/Kom/01/BDF/V/05 dated May 18, 2005 in order to comply with decision letter of BAPEPAM Chairman No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012.

The changes in Audit Committee is based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners No. 004/KEP/KOM/BNF/V/2013, based on terms applied and has been registered to Financial Service Authority ("OJK") and Indonesia Stock Exchange on May 31, 2014.

The Commissioners, Directors and Audit Committee received remuneration totaling to Rp612,322,087, Rp1,734,980,503 and Rp112,263,200 for the period ended March 31, 2015, and Rp574,607,888, Rp1,398,635,390 and Rp105,204,351 for the period ended March 31, 2014, respectively.

The Company has 596 and 557 employees as of March 31, 2015 and 2014 (unaudited), respectively.

The Company's ultimate parent is PT Sari Dasa Karsa, an investment company located in Jakarta.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan ini telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya atau surat utang yang diperdagangkan kepada masyarakat. Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Prinsip penyajian laporan keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards covering the Statement of Financial Accounting Standards and rules established by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at January 1, 2013) for companies offering their shares or has publicly traded debt security. The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the financial statements as of and for the periods ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements as of and for the periods ended March 31, 2015 and 2014 and December 31, 2014 are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Indonesian Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at January 1, 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Issuers or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of preparation of financial statements

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk surat-surat berharga diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dan instrumen keuangan derivatif yang disajikan pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas telah disusun berdasarkan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 untuk menjabarkan mata uang Dolar AS ke dalam Rupiah adalah masing-masing sebesar Rp13.074/US\$1 dan Rp12.385/US\$1.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of financial statements (continued)

The financial statements have been prepared on the basis of historical costs except for trading and available-for-sale marketable securities and derivative financial instruments which are recorded at fair value. The financial statements are prepared on an accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

c. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

Exchange rates used as of March 31, 2015 and December 31, 2014 to translate US Dollars into Rupiah were US\$1/Rp13,074 and US\$1/Rp12,385, respectively.

d. Transactions with related party

In these financial statements, the term related party is used as defined in SFAS No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

d. Transactions with related party (continued)

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
- has control or joint control over the reporting entity; The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
 - The entity is controlled, or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen neto, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lain-lain (bagian dari uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya) yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta surat-surat berharga, dan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related party (continued)

Transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classifications.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, net investment in finance leases, net consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, other asset (as part of advances, prepayments and other) which are classified as loans and receivables, and marketable securities and currency and interest rate swap contracts classified as financial assets at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (lanjutan)*

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the short term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of comprehensive income.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Surat-surat berharga dan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga termasuk dalam kategori ini.

Marketable securities and currency and interest rate swap contracts are included in this category.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen neto, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (bagian dari uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya) termasuk dalam kategori ini.

The Company's cash and cash equivalents, net investment in finance leases, net consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, and other asset (as part of other current financial assets and advances, prepayments and others) are included in this category.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- *Financial assets available-for-sale*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui pada ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan tidak memiliki investasi tersedia untuk dijual selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, are reclassified to the statement of comprehensive income. The Company did not have any available-for-sale financial asset during periods ended March 31, 2015 and December 31, 2014.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

- *Financial assets held-to-maturity*

Aset keuangan non-derivatif yang memiliki pembayaran yang dapat ditentukan atau ditetapkan dan tanggal jatuh tempo yang tetap dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dikurangi dengan penurunan nilai. Perusahaan tidak memiliki aset finansial yang dimiliki hingga jatuh tempo selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held-to-maturity when the Company has the positive intention and ability to hold it to maturity. After initial measurement, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. The Company did not have any held-to-maturity financial asset during periods ended March 31, 2015 and December 31, 2014.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities measured at amortized cost.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang kepada lembaga keuangan dan bank, efek hutang yang diberikan - *Medium Term Notes*, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas lain-lain (bagian dari uang muka dan lain-lain) dan beban akrual, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities include loans from financial institutions and banks, debt securities issued - Medium Term Notes, dividends payable, other payables, other liabilities (as part of advances and others) and accrued expenses, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost and currency and interest rate swap contracts classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of comprehensive income.

- Liabilitas keuangan lainnya yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

- Other Financial liabilities measured at amortized cost

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

v. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

vi. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company assesses at each statement of financial position dates whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- *Financial assets carried at amortized cost*

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the financial assets are impaired.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Perusahaan menetapkan aset keuangan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika telah menunggak lebih dari 90 hari dan secara individual memiliki nilai signifikan tertentu.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment. The Company determines financial assets to be evaluated for impairment through individual evaluation if it has been overdue more than 90 days and individually have certain significant value.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Aset keuangan beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a financial assets measured at amortized cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Financial assets, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun-tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

For the evaluation purpose of collective impairment, financial assets are classified based on the similarity on their credit risk characteristics. The characteristics chosen are those which are relevant to the estimated future cash flows from related asset classes which indicate the debtors' repayment ability to pay all the debts according to the term of the evaluated assets.

Future cash flows from a group of financial assets that uses collective impairment is estimated based on contractual cash flows over the assets in the related group and historical loss over assets that have similar credit risk characteristics with the related group. The historical losses will then be adjusted with the most recent data that could be observed to reflect the current conditions that have no relation with the historical losses, and to eliminate the impact from the historical years but no longer exists today.

vii. Derecognition of financial assets and
liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang yang telah mengalami penurunan nilai akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 360 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukukan piutang tersebut bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

Finance leases, consumer financing and factoring receivables are derecognized when these receivables are collected and written-off. Impaired receivables are written-off when they have been overdue for more than 360 days or determined to be uncollectible. The write-offs of impaired receivables do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan.

Cash on hand and in banks and all unrestricted time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans are considered as cash and cash equivalents.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas dicatat sebesar nilai nominalnya.

g. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Surat berharga untuk diperdagangkan dilaporkan sebesar nilai wajar. Laba/rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.
- (2) Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- (3) Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

h. Akuntansi sewa

Perusahaan sebagai *lessee*:

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents are carried at nominal value.

g. Marketable securities

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs except for financial assets measured through profit or loss and subsequently accounted for depending on their classification.

The value of securities is stated based on the classification of the securities as follows:

- (1) Securities held for trading purposes are reported at fair value. Unrealized gains/losses resulting from the increase/decrease in fair value are recognized in the current year statement of comprehensive income.
- (2) Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest method.
- (3) Available-for-sale marketable securities are carried at fair value. Interest income is recognized in the statement of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statement of comprehensive income. Fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of comprehensive income.

h. Accounting for leases

The Company as a lessee:

Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Akuntansi sewa (lanjutan)

h. Accounting for leases (continued)

Perusahaan sebagai *lessor*:

The Company as a lessor:

- i) Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

- i) *The Company recognizes assets held under a finance lease receivables in its statement of financial position and present them as receivable plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to current year statement of comprehensive income based on a constant rate of return on the net investment using effective interest rates.*

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa pembiayaan memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan sebagai hak opsi.

At the time of execution of the financing assets contracts, the lessee pays a security deposits. The security deposits will be used as the final installment at the end of the financing lease period as a purchase option.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of comprehensive income.

- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

- ii) *Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

i. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Selisih neto antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

j. Akuntansi tagihan anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif. Selisih antara tagihan anjak piutang *without recourse* dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

Apabila tagihan anjak piutang *with* dan *without recourse* telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are presented net of amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the terms of consumer financing agreements using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installment of consumer receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer financing income" in the statement of comprehensive income for the current year.

j. Accounting for factoring receivables

Factoring receivables *with recourse* and *without recourse* are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables *with recourse* and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate. The difference between the factoring receivables *without recourse* and the amount of payments made to the client is recognized as factoring income at the time of the factoring transaction.

In the event factoring receivables *with* and *without recourse* are overdue by 90 days, no factoring income is recognized until such payments are received.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

k. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dijelaskan pada Catatan 2e, yang dilakukan secara individual maupun kolektif.

l. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency* dan *interest rate swap*, sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing atas pinjaman perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Allowance for impairment losses

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired according to SFAS No. 55 (Revised 2011) as explained in Note 2e, which is assessed individually and collectively.

l. Derivative financial instrument

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate and foreign currency on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

l. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "Pendapatan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba atau rugi.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap dan aset tidak berwujud

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Derivative financial instrument (continued)

The Company assesses a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) *at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*
- ii) *actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.*

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in "Other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in profit or loss.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

n. Fixed assets and intangible assets

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

n. Aset tetap dan aset tidak berwujud
(lanjutan)

Aset tetap

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	
Kendaraan	5	
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara total neto hasil pelepasan dan total tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud berupa perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan, sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010): "Aset Tak Berwujud", dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Fixed assets and intangible assets
(continued)

Fixed assets

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated using a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Buildings	20	
Vehicles	5	
Furniture, fixtures and office equipment	5	

Land is stated at cost and are not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognizing of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Intangible assets

Intangible assets which consists of software acquired by the Company, according to SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", are stated at cost less accumulated amortization and allowance for impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

n. Aset tetap dan aset tidak berwujud
(lanjutan)

Aset tidak berwujud (lanjutan)

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah 5 (lima) tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

o. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Iuran untuk program ini dihitung berdasarkan gaji pokok karyawan, sebesar 3% yang ditanggung oleh karyawan dan 5% ditanggung oleh Perusahaan. Bagian iuran yang ditanggung oleh Perusahaan dibebankan langsung pada operasi pada saat terjadinya.

Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (DPLK BNI) dan PT Manulife yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menghitung dan mengakui selisih antara imbalan yang akan diterima karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku dengan manfaat yang diperoleh dari program dana pensiun iuran pasti di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Fixed assets and intangible assets
(continued)

Intangible assets (continued)

Amortization is recognized in the statement of comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is 5 (five) years.

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

o. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution plan covering all of its qualified permanent employees. Contributions are computed based on employees' basic salaries at the rate of 3% by the employees and at rates 5% by the Company. The Company's share to such plan is charged directly to operations when incurred.

The defined contribution plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (DPLK BNI), for which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death.

The Company's policy is to calculate and recognize the higher of the benefits under the Labor Law and those under such defined contribution plan.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan kebijakan Perusahaan dan sejalan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU Tenaga Kerja) tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revised 2010), "Imbalan Kerja", Perusahaan melakukan cadangan untuk taksiran liabilitas manfaat karyawan sebesar kekurangan manfaat yang diperoleh dari program dana pensiun iuran pasti, sebagaimana telah dijelaskan di atas, agar memenuhi manfaat minimum yang dipersyaratkan untuk dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan UU Tenaga kerja tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan Metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja partisipan program tersebut. Beban jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon dibayarkan sekaligus.

p. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pengakuan pendapatan yang berasal dari kegiatan utama Perusahaan telah dijelaskan dalam Catatan 2h, 2i dan 2j. Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan aset dan liabilitas keuangan seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits liabilities (continued)

Post-employment benefits (continued)

In relation with the Company's policy and in line with Labor Law No. 13/2003 (the Labor Law) dated March 25, 2003 and SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", the Company recognizes provisions for estimated liabilities for employee benefits in addition to the benefits provided under the Company's defined contribution retirement plan, as discussed in the previous paragraph, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees in accordance with the aforesaid Labor Law.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the Company's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it has demonstrably committed to terminate the employment of once terminated current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Termination benefits paid in lump sum.

p. Revenue and expense recognition

Revenue recognition from the Company's main operations is explained in Notes 2h, 2i and 2j. Expenses are recognized when these are incurred, except for initial direct cost relating to the financial assets and liabilities as explained in Note 2e.

Income and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

q. Efek utang yang diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan meliputi *medium-term notes*.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Perusahaan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

q. Debt securities issued

Debt securities issued consist of medium-term notes.

Debt securities issued are presented at nominal value. Issuance costs in connection with the debt securities issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities issued using the effective interest method.

r. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

r. Income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode laporan perubahan posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred income tax is determined using the statement of financial position method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets arising from temporary differences can be utilized.

Aset pajak tangguhan di laporan posisi keuangan disajikan sebesar nilai neto setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the statement of financial position.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment ("SKP") is received or, if appealed by the Company, when the result of appeal is determined.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

s. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

t. Segmen usaha

t. Business segments

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari perusahaan:

An operating segment is a component of company which:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- i. involves with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segmen usaha (lanjutan)

t. Business segments (continued)

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari perusahaan: (lanjutan)

An operating segment is a component of company which: (continued)

ii. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

ii. involves with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);

iii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan penilaian kinerjanya; dan,

iii. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and assessment of its performance; and,

iv. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

iv. separate financial information is available.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

The Company presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision-maker is the Directors.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha dan wilayah geografis (Catatan 34).

The Company discloses the operating segment based on business segments and geographical area (Note 34).

u. Laba per saham dasar

u. Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang harian dari modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year by the daily weighted average number of shares issued and fully paid.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Pertimbangan

Judgments

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The management has assessed the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business in the future. In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company's ability to continue as going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Leases

The Company has several leases whereas the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e.iv. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.vi dan 2k.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2e.iv. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Source of uncertainty in estimates

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Notes 2e.vi and 2k.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, jika telah menunggak lebih dari 90 hari termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

b. Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Source of uncertainty in estimates (continued)

a. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company evaluates specific accounts when information about related customers who are unable to meet their financial obligations surfaces. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, that if it has been overdue for more than 90 days, including but not limited to, the length of its relationship with the customers, and the their current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions on customers' outstanding amounts to reduce receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

b. Post-employment benefits

The determination of the Company's liability for employment benefits is dependent on its selection of certain estimates and assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

b. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

c. Penyusutan dan estimasi sisa umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

d. Amortisasi dan estimasi sisa umur manfaat aset tidak berwujud

Biaya perolehan aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tidak berwujud sampai dengan 5 (lima) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Source of uncertainty in estimates (continued)

b. Post-employment benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions which affects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and net employees' benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

c. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over its estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 5 (five) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

d. Amortization and estimated useful lives of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over its estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these intangible assets to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

e. Nilai wajar instrumen keuangan

Saat nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka akan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian intern dengan menggunakan model penilaian pasar yang berlaku umum. Input untuk model ini, jika memungkinkan, diambil dari pasar yang dapat diobservasi, namun jika tidak dapat dilakukan, *judgment* dibutuhkan dalam menentukan nilai wajar.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12c.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan dijelaskan di Catatan 2s.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

h. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Source of uncertainty in estimates (continued)

e. Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they will be determined using internal valuation techniques which are generally accepted market valuation models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

f. Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are shown in Note 12c.

g. Allowances for impairment losses of nonfinancial assets

Non-financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 2s.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

h. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015	31 Des 2014/ Dec 31 2014
Kas	141.000.000	141.000.000
Bank - pihak ketiga	33.899.883.632	56.805.677.696
Deposito berjangka - pihak ketiga	-	65.025.000.000
Total kas dan setara kas	34.040.883.632	121.971.677.696

Berikut ini adalah perincian kas di bank berdasarkan mata uang dan nama bank:

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015	31 Des 2014/ Dec 31 2014
Bank terdiri dari:		
Pihak ketiga:		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.122.833.360	18.714.659.203
PT Bank OCBC NISP Tbk.	9.347.480.853	6.790.363.780
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.642.514.897	6.505.206.872
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.905.534.586	5.771.038.484
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	4.120.333.485	2.864.461.679
PT Bank Commonwealth	2.230.761.740	2.271.749.383
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	270.773.927	693.295.041
PT Bank DKI	353.556.596	642.896.871
PT Bank ICBC Indonesia	445.303.270	418.232.988
PT Bank Ganesha	368.699.440	376.136.412
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	355.374.180	356.938.997
PT Bank Permata Tbk.	331.055.160	315.749.169
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	303.147.877	284.393.107
PT Bank MNC International Tbk.	267.251.679	267.152.109
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	226.462.098	221.485.141
PT Bank SBI Indonesia	183.860.973	182.153.561
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	61.943.753	66.373.929
PT Bank Agris	57.525.754	57.355.534
PT Bank Victoria International Tbk.	57.254.899	57.171.643
Lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	902.604.586	782.672.534
Total Rupiah	31.554.273.113	47.639.486.437

Dolar Amerika Serikat:

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (US\$118.384 pada tahun 2015 dan US\$464.243 pada tahun 2014)	1.547.753.850	5.749.650.800
PT Bank OCBC NISP Tbk. (US\$3.204 pada tahun 2015 dan US\$150.507 pada tahun 2014)	41.888.181	1.864.024.979
PT Bank Commonwealth (US\$23.912 pada tahun 2015 dan US\$69.884 pada tahun 2014)	312.629.149	865.513.464
PT Bank QNB Indonesia Tbk. (US\$6.929 pada tahun 2015 dan US\$25.124 pada tahun 2014)	90.593.145	311.166.684
PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk. (US\$10.277 pada tahun 2015 dan US\$10.751 pada tahun 2014)	134.360.975	133.157.079
PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$7.776 pada tahun 2015 dan US\$10.510 pada tahun 2014)	101.660.025	130.165.854

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Time deposits - third parties

Total cash and cash equivalents

A detailed analysis of cash in banks based on the currencies and banks are as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015	31 Des 2014/ Dec 31 2014
Cash in banks consists of:		
Third Parties:		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.122.833.360	18.714.659.203
PT Bank OCBC NISP Tbk.	9.347.480.853	6.790.363.780
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.642.514.897	6.505.206.872
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.905.534.586	5.771.038.484
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	4.120.333.485	2.864.461.679
PT Bank Commonwealth	2.230.761.740	2.271.749.383
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	270.773.927	693.295.041
PT Bank DKI	353.556.596	642.896.871
PT Bank ICBC Indonesia	445.303.270	418.232.988
PT Bank Ganesha	368.699.440	376.136.412
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	355.374.180	356.938.997
PT Bank Permata Tbk.	331.055.160	315.749.169
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	303.147.877	284.393.107
PT Bank MNC International Tbk.	267.251.679	267.152.109
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	226.462.098	221.485.141
PT Bank SBI Indonesia	183.860.973	182.153.561
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	61.943.753	66.373.929
PT Bank Agris	57.525.754	57.355.534
PT Bank Victoria International Tbk.	57.254.899	57.171.643
Others (each below Rp50,000,000)	902.604.586	782.672.534
Total Rupiah	31.554.273.113	47.639.486.437

US Dollar:

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (US\$118,384 in 2015 and US\$464,243 in 2014)	1.547.753.850	5.749.650.800
PT Bank OCBC NISP Tbk. (US\$3,204 in 2015 and US\$150,507 in 2014)	41.888.181	1.864.024.979
PT Bank Commonwealth (US\$23,912 in 2015 and US\$69,884 in 2014)	312.629.149	865.513.464
PT Bank QNB Indonesia Tbk. (\$6,929 in 2015 and US\$25,124 in 2014)	90.593.145	311.166.684
PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk. (US\$10,277 in 2015 and US\$10,751 in 2014)	134.360.975	133.157.079
PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$7,776 in 2015 and US\$10,510 in 2014)	101.660.025	130.165.854

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Berikut ini adalah perincian kas di bank berdasarkan mata uang dan nama bank (lanjutan) :

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015	31 Des 2014/ Dec 31 2014
Bank terdiri dari:		
Pihak ketiga:		
Dolar Amerika Serikat:		
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (US\$8.928 pada tahun 2015 dan US\$9.085 pada tahun 2014)	116.725.195	112.512.399
Total Dolar Amerika Serikat	2.345.610.520	9.166.191.259
Total saldo bank	33.899.883.632	56.805.677.696

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

A detailed analysis of cash in banks based on the currencies and banks are as follows (continued) :

Cash in banks consists of:
 Third Parties:
 US Dollar:
 Standard Chartered Bank,
 Jakarta Branch
 (US\$8,928 in 2015
 and US\$9,085 in 2014)
 Total US Dollar
Total cash in banks

Berikut ini adalah perincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan nama bank:

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015	31 Des 2014/ Dec 31 2014
Deposito berjangka		
Pihak ketiga:		
Rupiah:		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	-	20.000.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	-	15.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	-	10.000.000.000
PT Bank SBI Indonesia	-	10.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	10.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk.	-	25.000.000
Total deposito berjangka	-	65.025.000.000

A detailed analysis of time deposits based on the currency and banks is as follows:

Time deposits
 Third parties:
 Rupiah:
 PT Bank Tabungan Pensiunan
 Nasional Tbk.
 PT Bank QNB Indonesia Tbk.
 PT Bank Capital Indonesia Tbk.
 PT Bank SBI Indonesia
 PT Bank KEB Hana Indonesia
 PT Bank Bukopin Tbk.

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka mingguan dan bulanan. Suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015	31 Des 2014/ Dec 31 2014
Rupiah	8,00% - 10,25%	7,00% - 11,50%
Dolar Amerika Serikat	-	1,50% - 3,25%

Time deposits were placed on weekly and monthly maturities. Interest rates are as follows:

Rupiah
 United States Dollar

Suku bunga rekening giro yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015	31 Des 2014/ Dec 31 2014
Rupiah	0,00% - 4,00%	0,00% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,15%	0,00% - 0,15%

Applied interest rates for current accounts are as follows:

Rupiah
 United States Dollar

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO

a. Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015	31 Des 2014/ Dec 31 2014	
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	50.076.716.565	49.933.729.023	1 - 30 days
31 - 60 hari	31.656.989.370	28.138.293.440	31 - 60 days
61 - 90 hari	20.020.905.743	19.155.436.359	61 - 90 days
> 90 hari	99.437.851.725	91.305.439.667	> 90 days
Belum jatuh tempo			<i>Current</i>
Satu tahun	1.758.082.046.662	1.765.806.536.893	One year
Dua tahun	931.242.881.930	937.464.886.508	Two years
Tiga tahun	330.701.088.918	307.480.002.516	Three years
Lebih dari tiga tahun	108.425.503.699	83.916.413.347	More than three years
Total	3.329.643.984.612	3.283.200.737.753	Total

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015	31 Des 2014/ Dec 31 2014	
Rupiah	3.170.430.195.924	3.117.048.423.450	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	159.213.788.688	166.152.314.303	<i>United States Dollar</i>
Total	3.329.643.984.312	3.283.200.737.753	Total

Suku bunga efektif adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015	31 Des 2014/ Dec 31 2014	
Rupiah	11,00% - 26,03%	11,00% - 26,03%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	8,50% - 9,50%	8,50% - 9,50%	<i>United States Dollar</i>

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan sebagai hak opsi.

At the time of execution of the financing asset contracts, the lessee pays a security deposits. The security deposits will be used as the final installment at the end of the financing lease period as a purchase option.

Sehubungan dengan utang bank, piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang kepada lembaga keuangan dan bank. Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijamin adalah setara dengan 100% - 120% dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 11).

In connection with the Company's bank loans, the finance lease receivables is pledged as collateral for loans from financial institutions and banks. Total pledged financial lease receivables is required to be equivalent to 100% - 120% of the outstanding loan balances (Notes 11).

Perusahaan tidak memiliki investasi sewa pembiayaan neto dengan pihak berelasi.

The Company does not have net investment in finance leases with related party.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO
(lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015
Saldo awal periode	71.750.985.236
Penambahan cadangan (Catatan 27)	7.354.257.653
Pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai	(5.624.361.203)
Penghapusan piutang	(20.611.747.257)
Saldo akhir periode	52.869.134.429

Piutang sewa pembiayaan, pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai dan Perusahaan telah menyisihkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	7.392.058.148
31 - 60 hari	2.240.492.054
61 - 90 hari	1.128.211.800
> 90 hari	4.367.906.009
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(1.535.652.177)
Neto	13.593.015.834
Belum jatuh tempo	
Dalam satu tahun	334.337.357.068
Satu hingga dua tahun	189.169.036.571
Dua hingga tiga tahun	81.325.669.119
Tiga hingga empat tahun	81.145.074.170
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(132.039.474.492)
Neto	553.937.662.436
Piutang pembiayaan konsumen	567.530.678.270
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(8.072.318.976)
Piutang pembiayaan konsumen - neto	559.458.359.294

5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES
(continued)

b. Allowance for impairment losses

	31 Des 2014/ Dec 31 2014
Saldo awal periode	76.393.322.416
Penambahan cadangan (Catatan 27)	51.157.714.311
Pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai	(24.343.905.189)
Penghapusan piutang	(31.456.146.302)
Saldo akhir periode	71.750.985.236

*Balance at beginning of period
 Additional provision (Note 27)
 Interest income recognized on the unimpaired portion of the impaired receivables
 Accounts written-off*

Balance at end of period

Financing lease receivables as of March 31, 2015 and December 31, 2014, are individually and collectively evaluated for impairment and the Company has provided allowance for impairment losses.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible finance lease receivables.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

a. A detailed analysis of consumer financing receivables from third parties, which are classified according to the period in which the installment falls due is as follows:

	31 Des 2014/ Dec 31 2014	
Telah jatuh tempo		<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	8.714.275.215	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.975.290.843	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.108.616.941	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	3.932.021.367	<i>> 90 days</i>
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(1.819.787.572)	<i>Unearned interest income</i>
Neto	13.910.416.794	<i>Net</i>
Belum jatuh tempo		<i>Current</i>
Dalam satu tahun	339.451.296.111	<i>Within one year</i>
Satu hingga dua tahun	190.524.945.929	<i>Between one year and two years</i>
Dua hingga tiga tahun	79.555.250.665	<i>Between two years and three years</i>
Tiga hingga empat tahun	77.125.936.149	<i>Between three years and four years</i>
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(129.447.032.014)	<i>Unearned interest income</i>
Neto	557.210.396.840	<i>Net</i>
Piutang pembiayaan konsumen	571.120.813.634	<i>Consumer financing receivables</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(8.924.290.255)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	562.196.523.379	<i>Consumer financing receivables - net</i>

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Seluruh transaksi pembiayaan konsumen menggunakan mata uang Rupiah.

Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi.

Suku bunga efektif adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015
Rupiah	11,00% - 26,22%

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor dan/atau sertifikat tanah.

Sehubungan dengan utang bank, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utang kepada lembaga keuangan dan bank. Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijamin adalah setara dengan 100% - 120% dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 11).

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015
Saldo awal periode	8.924.290.255
Penambahan cadangan (Catatan 27)	2.691.056.232
Pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai	(202.705.008)
Penghapusan piutang	(3.340.322.503)
Saldo akhir periode	8.072.318.976

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai dan Perusahaan telah mencadangkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

All consumer financing transactions are in Rupiah.

The Company does not have consumer financing receivables from related party.

Effective interest rates are as follows:

	31 Des 2014/ Dec 31 2014	
Rupiah	11,00% - 26,22%	Rupiah

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles and/or land title deeds.

In connection with the Company's bank loans, the consumer financing receivables is pledged as collateral for loans from financial institutions and banks. Total pledged consumer financing receivables is required to be equivalent to 100% - 120% of the outstanding loan balances (Notes 11).

b. Allowance for impairment losses

	31 Des 2014/ Dec 31 2014	
Saldo awal periode	15.495.200.812	Balance at beginning of period
Penambahan cadangan (Catatan 27)	7.600.979.662	Additional provision (Note 27)
Pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai	(769.342.404)	Interest income recognized on the unimpaired portion of the impaired receivables
Penghapusan piutang	(13.402.547.815)	Accounts written-off
Saldo akhir periode	8.924.290.255	Balance at end of period

Consumer financing receivables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are individually and collectively evaluated for impairment and the Company has provided allowance for impairment losses.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible consumer financing receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

7. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman bilateral dari Standard Chartered Bank (SCB) (Catatan 11), Perusahaan melakukan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga dengan SCB pada 7 Mei 2014 atas pinjaman bilateral dari SCB (Catatan 11) dengan nilai nosional awal sebesar US\$35.000.000. Untuk transaksi pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar Rp404.250.000.000 dan menerima sebesar US\$35.000.000 sampai dengan tanggal jatuh tempo pada 28 April 2017.

Nilai nosional kontrak swap dengan SCB akan disesuaikan mengikuti jadwal amortisasi nilai pokok pinjaman yang terkait, yang mana pada tanggal 31 Maret 2015 tercatat sebesar US\$31.500.000 untuk pinjaman bilateral dari SCB.

Nilai wajar kontrak pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga dengan SCB diestimasi sebesar Rp48.134.480.829 (piutang) dan Rp6.935.414.062 (utang) pada 31 Maret 2015 dan Rp21.124.558.101 (piutang) dan Rp9.095.624.999 (utang) pada 31 Desember 2014 dan disajikan masing-masing dalam akun kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga di aset dan liabilitas di dalam laporan posisi keuangan.

Transaksi instrumen keuangan derivatif tersebut di atas memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Selisih nilai wajar dari transaksi derivatif dan keuntungan/kerugian selisih kurs yang atas pinjaman dalam mata uang AS Dolar pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp8.741.782.247 dan keuntungan/kerugian selisih kurs yang atas pinjaman dalam mata uang AS Dolar pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar Rp17.215.333 yang dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas setelah memperhitungkan pajak.

Untuk seluruh kontrak derivatif yang dimiliki Perusahaan, pembayarannya dilakukan melalui basis bulanan dan tiga bulanan.

Perusahaan tidak memiliki kontrak derivatif dengan pihak berelasi.

8. UANG MUKA, BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN LAINNYA

Akun ini merupakan biaya dibayar di muka sehubungan dengan sewa, simpanan jaminan untuk saluran telepon, sewa kantor dibayar di muka dan lainnya.

7. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate risks on bilateral loan from Standard Chartered Bank (SCB) (Note 11), the Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with SCB on May 7, 2014 for the bilateral loan from SCB (Note 11) with notional amounts of US\$35,000,000. For cross currency swap and interest swap contracts, the Company should pay Rp404,250,000,000 and receive US\$35,000,000 at maturity date on April 28, 2017.

The swap contracts notional amount with SCB would be adjusted in accordance with the principal amortization schedule of pertaining loans, which as of March 31, 2015 amounted to US\$31,500,000 for bilateral loan from SCB.

The fair value of cross currency and interest rate swap contracts with SCB is estimated at Rp48,134,480,829 (receivable) and Rp6,935,414,062 (payable) at March 31, 2015 and Rp21,124,558,101 (receivable) and Rp9,095,624,999 (payable) at December 31, 2014 and presented under currency and interest rate swap contracts account in assets and liabilities, respectively, in the statement of financial position.

The above derivative financial transactions qualified as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value difference of the hedging instrument and foreign exchange gain/loss of US Dollar loan as of March 31, 2015 amounting to Rp8,741,782,247 and foreign exchange gain/loss of US Dollar loan as of March 31, 2014 amounting to Rp17,215,333 is presented in equity under other comprehensive income, net of tax.

For all of the Company's derivatives, the payments are on monthly basis and three months basis .

The Company does not have derivative agreement with related party.

8. ADVANCES, PREPAYMENTS AND OTHERS

This account represents costs related to rental prepayments, security deposits for telephone lines, prepaid office rent and others.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Mar 2015					
Harga perolehan					Mar 31, 2015
Tanah	4.864.931.091	-	-	4.864.931.091	At Cost
Bangunan	20.629.724.364	-	-	20.629.724.364	Land
Kendaraan	11.718.857.520	173.500.000	744.400.000	11.147.957.520	Buildings
Peralatan dan perlengkapan kantor	44.004.318.770	658.070.532	-	44.662.389.302	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	18.044.652.424	3.050.890.143	-	21.095.542.567	Furniture, fixtures and office equipments
					Construction in progress
Total harga perolehan	99.262.484.169	3.882.460.675	744.400.000	102.400.544.844	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.675.054.390	253.246.557	-	2.928.300.947	Buildings
Kendaraan	5.555.897.021	541.852.581	472.859.979	5.624.889.623	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	36.845.093.394	656.262.051	-	37.501.355.445	Furniture, fixtures and office equipments
Total akumulasi penyusutan	45.076.044.805	1.451.361.189	472.859.979	46.054.546.015	Total accumulated depreciation
Nilai buku	54.186.439.364			56.345.998.829	Net book value
31 Des 2014					
Harga perolehan					Dec 31, 2014
Tanah	2.837.650.000	2.027.281.091	-	4.864.931.091	At Cost
Bangunan	13.130.600.000	8.109.124.364	610.000.000	20.629.724.364	Land
Kendaraan	9.889.927.837	3.033.529.683	1.204.600.000	11.718.857.520	Buildings
Peralatan dan perlengkapan kantor	42.357.612.305	3.047.478.919	1.400.772.454	44.004.318.770	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	18.044.652.424	-	-	18.044.652.424	Furniture, fixtures and office equipments
					Construction in progress
Total harga perolehan	86.260.442.566	16.217.414.057	3.215.372.454	99.262.484.169	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.219.708.087	757.804.676	302.458.373	2.675.054.390	Buildings
Kendaraan	4.307.350.254	2.063.551.743	815.004.976	5.555.897.021	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	35.625.561.831	2.585.987.087	1.366.455.524	36.845.093.394	Furniture, fixtures and office equipments
Total akumulasi penyusutan	42.152.620.172	5.407.343.506	2.483.918.873	45.076.044.805	Total accumulated depreciation
Nilai buku	44.107.822.394			54.186.439.364	Net book value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.451.361.189 dan Rp1.276.546.665 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Depreciation of fixed assets for the periods ended March 31, 2015 and 2014, amounting to Rp1,451,361,189 and Rp1,276,546,665, respectively, were charged to general and administrative expenses (Note 25).

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as of March 31, 2015 and December 31, 2014, were as follows:

31 Mar 2015 / Mar 31, 2015			
Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Persentase pembayaran/ Percentage of payment	
Aset dalam penyelesaian untuk kantor pusat dan kantor cabang utama di Ciputra World 2	21.095.542.567	2016	58%
			Construction in progress for head office and main branch office at Ciputra World 2

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Dec 2014 / Dec 31, 2014

	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Persentase pembayaran/ Percentage of payment	
Aset dalam penyelesaian untuk kantor pusat dan kantor cabang utama di Ciputra World 2	18.044.652.424	2016	50%	Construction in progress for head office and main branch office at Ciputra World 2

Perusahaan mencatat kepemilikan atas aset dalam penyelesaian yaitu unit 38A-F di Ciputra World 2 Jakarta yang terletak di Jalan Prof. DR. Satrio Kav 11 Jakarta. Nilai kontrak pembelian seluruh unit sebesar Rp36.349.993.260. Persentase jumlah angsuran yang telah dibayarkan terhadap nilai kontrak sebesar 58%.

The Company recorded the ownership of asset designated as construction in progress pertaining to units 38A-F in Ciputra World 2 Jakarta, located in Prof. DR. Satrio street Kav 11 Jakarta. The purchase contract amount for all units are Rp36,349,993,260. Percentage of the installment paid to contract value is 58%.

Perusahaan melakukan perlindungan asuransi yang sesuai untuk aset tetapnya dan manajemen berkeyakinan bahwa perlindungan asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap.

The Company maintains appropriate insurance coverage for its fixed assets and this management believes that the insurance coverage is adequate to cover any potential loss of its fixed assets.

Seluruh aset tetap kepemilikan langsung kecuali tanah, telah diasuransikan dengan PT Asuransi Buana Independen dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. dengan jumlah pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp27.559.135.648 dan Rp1.955.195.000, pada tanggal 31 Maret 2015 dan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp27.559.135.648 dan Rp1.955.195.000, pada tanggal 31 Desember 2014 yang menurut manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena kebakaran, banjir, huru-hara dan gempa bumi.

Direct ownership fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Buana Independen and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. for a sum insured of Rp27,559,135,648 and Rp1,955,195,000, respectively as of March 31, 2015 and for a sum insured of Rp27,559,135,648 and Rp1,955,195,000, respectively as of December 31, 2014 which according to the management is sufficient to cover possible losses due to fire, flood, public disorder/riots and earthquake.

Rincian keuntungan/kerugian dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya adalah sebagai berikut:

Details of gain/loss from discontinued recognition of fixed assets were as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31 2015	31 Mar 2014/ Mar 31 2014	
Hasil penjualan aset tetap	453.000.000	160.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	(271.540.021)	(138.962.860)	Book value
Labas atas penjualan aset tetap	181.459.979	21.037.140	Gain on sale of fixed assets

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "other income" in the statement of comprehensive income (Note 23).

Berdasarkan penilaian atas total aset tetap yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Based on the assessment of the recoverability of the fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dengan jumlah tercatat bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp36.296.793.931 dan Rp36.167.692.823 (tidak diaudit).

Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Jenis pemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu penggunaan sampai dengan antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2042. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini merupakan biaya perolehan perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Aset tak berwujud terdiri dari :

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Mar 2015					Mar 31, 2015
Harga perolehan	5.978.487.991	-	-	5.978.487.991	At Cost
Akumulasi amortisasi	5.397.398.895	35.985.804	-	5.433.384.699	Accumulated amortization
Nilai buku	581.089.096			545.103.292	Net book value
31 Des 2014					Dec 31, 2014
Harga perolehan	5.457.733.115	520.754.876	-	5.978.487.991	At Cost
Akumulasi amortisasi	4.988.652.918	408.745.977	-	5.397.398.895	Accumulated amortization
Nilai buku	469.080.197			581.089.096	Net book value

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tak berwujud mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company has fully depreciated fixed assets but still being used as of March 31, 2015 and December 31, 2014 with gross carrying amount of Rp36,296,793,931 and Rp36,167,692,823, respectively (unaudited).

The Company does not have unused fixed assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no fixed asset used as collateral.

The titles of ownership on the Company's landrights are in the form of "Land Building Rights" or "Hak Guna Bangunan". These landrights will be due ranging from 2024 to 2042. The Company's management has the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

10. INTANGIBLE ASSETS

This account represents acquisition costs for softwares and software license which are used in the Company's operational activities, net of accumulated amortization.

Intangible assets consist of:

Amortization expense of intangible assets were charged to general and administrative expenses (Note 25).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of intangible assets are not recoverable as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

10. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan penilaian atas total aset tak berwujud yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on the assessment of the recoverability of the intangible assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS

The details of this account are as follows:

	31 Mar 2015 / Mar 31, 2015		31 Des 2014/ Dec 31, 2014		
	US\$	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	US\$	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Pihak ketiga:</u>					<u>Third parties:</u>
<u>Pinjaman Bilateral:</u>					<u>Bilateral loans:</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	31.500.000	408.356.779.209	35.000.000	429.214.584.237	Standard Chartered Bank, Singapore Branch
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank):					Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank):
- Rupiah	-	339.970.750.236	-	283.167.564.933	- Rupiah
- Dolar AS	875.000	11.439.750.000	1.000.000	12.385.000.000	- US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk.		388.634.979.279		264.567.857.254	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank DKI		106.986.593.464		128.225.451.129	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		130.597.324.106		103.507.353.246	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia		91.764.443.031		108.345.449.244	PT Bank ICBC Indonesia
JA Mitsui Leasing Limited	6.666.667	86.847.570.367	7.500.000	92.493.182.342	JA Mitsui Leasing Limited
Bank of China Limited, Cabang Jakarta		82.974.369.498		91.239.776.372	Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank Commonwealth:					PT Bank Commonwealth:
- Rupiah		48.970.063.419		58.510.986.709	- Rupiah
- Dolar AS	225.000	2.940.454.862	505.556	6.256.927.304	- US Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia		45.595.137.866		50.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk.		24.996.250.000		49.985.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.		45.464.309.003		42.840.434.447	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Nationalnobu Tbk.		31.866.774.531		38.030.290.621	PT Bank Nationalnobu Tbk.
PT Bank QNB Indonesia Tbk.					PT Bank QNB Indonesia Tbk.
- Rupiah		18.582.946.174		28.561.217.786	- Rupiah
- Dolar AS	2.080.889	27.158.553.528	2.492.222	30.799.915.644	- US Dollar
PT Bank Permata Tbk.		16.656.688.662		24.978.798.465	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.:					PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.:
- Rupiah		6.236.211.539		7.480.508.752	- Rupiah
- Dolar AS	1.458.333	19.034.982.491	1.750.000	21.629.374.412	- US Dollar
PT Bank Ganesha		19.954.264.273		19.941.089.250	PT Bank Ganesha
PT Bank SBI Indonesia		9.994.849.092		9.989.057.965	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank MNC International Tbk.		3.331.308.766		7.492.311.748	PT Bank MNC International Tbk.
Sub-total pinjaman bilateral	42.805.889	1.968.355.353.396	48.247.778	1.909.642.131.860	Sub-total bilateral loans
<u>Pihak ketiga:</u>					<u>Third parties:</u>
<u>Pinjaman Sindikasi:</u>					<u>Syndicated loans:</u>
PT Bank Central Asia Tbk.		379.037.596.433		461.076.007.339	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.		1.223.897.728		17.371.480.767	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Sub-total pinjaman sindikasi		380.261.494.161		478.447.488.106	Sub-total syndicated loans
Total	42.805.889	2.348.616.847.557	48.247.778	2.388.089.619.966	Total

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bilateral

Perusahaan telah mendapat fasilitas pinjaman bilateral dari beberapa bank dalam dan luar negeri dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanggal 23 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000.000.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan untuk fasilitas pinjaman modal kerja dan Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan untuk fasilitas pinjaman berjangka. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2016, sedangkan untuk fasilitas modal kerja memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 23 Februari 2013.

Tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit berjangka *revolving* (fasilitas modal kerja) dan perjanjian fasilitas kredit angsuran berjangka *revolving* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000.000.000 dan Rp100.000.000.000 dengan masa berlaku 12 bulan yang telah berakhir pada 25 Februari 2014 untuk keduanya. Penarikan dilakukan sebesar Rp35.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal 36 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 16 Agustus 2016.

Tanggal 20 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit berjangka *revolving* (fasilitas modal kerja) dan perjanjian fasilitas kredit angsuran berjangka *revolving* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000.000.000 dan Rp100.000.000.000 dengan masa berlaku 12 bulan yang telah berakhir pada 25 Februari 2015 untuk keduanya. Penarikan dilakukan sebesar Rp95.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal 24 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2016.

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. *Bilateral loans*

The Company has secured funding facilities from the following domestic and overseas banks:

1. *On February 23, 2012, the Company signed a working capital facility agreement and a term loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 with 12 months of availability period for working capital facility and Rp100,000,000,000 with 36 months of tenor for term loan facility. The term loan facility has been fully used in 2012. The term loan facility will mature on August 16, 2016 while the working capital facility with 1 (one) year tenor will be expire on February 23, 2013*

On February 22, 2013, the Company signed a revolving loan facility agreement and a revolving term loan facility agreement (working capital facility) with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively, with availability period up of 12 months, and has been expired on February 25, 2014 for both facilities. The drawdown was done in Rp35,000,000,000 with a maximum 36 month tenor for the term loan facility. The term loan facility will be matured on August 16, 2016.

On February 20, 2014, the Company signed a revolving loan facility agreement and a revolving term loan facility agreement (working capital facility) with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively, with availability period up of 12 months, and has been expired on February 25, 2015 for both facilities. The drawdown was done in Rp95,000,000,000 with a maximum 24 month tenor for the term loan facility. The term loan facility will be matured on May 16, 2016.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

a. *Bilateral loans (continued)*

Tanggal 3 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit berjangka *revolving* (fasilitas modal kerja) dan perjanjian fasilitas kredit angsuran berjangka *revolving* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000.000.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan untuk fasilitas modal kerja yang telah berakhir pada 25 Pebruari 2015 dan Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal 48 bulan untuk fasilitas kredit angsuran berjangka.

On April 3, 2014, the Company signed a revolving loan facility agreement (working capital facility) and a revolving term loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 with 12 months of availability period for working capital facility and has been expired on February 25, 2015 and Rp250,000,000,000 with maximum 48 months of tenor for term loan facility.

Tanggal 24 Pebruari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit berjangka *revolving* (fasilitas modal kerja) dan perjanjian fasilitas kredit angsuran berjangka *revolving* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000.000.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan untuk fasilitas modal kerja dan Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal 36 bulan untuk fasilitas kredit angsuran berjangka.

On February 24, 2015, the Company signed a revolving loan facility agreement (working capital facility) and a revolving term loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 with 12 months of availability period for working capital facility and Rp250,000,000,000 with maximum 36 months of tenor for term loan facility.

2. Tanggal 30 September 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011 dan dilunasi seluruhnya di bulan Februari 2014

2. *On September 30, 2010, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2011 and fully paid in February 2014.*

Tanggal 9 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011 dan dilunasi seluruhnya di bulan Juli 2014.

On June 9, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2011 and fully paid in July 2014.

Tanggal 15 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman ini dapat ditarik dalam Rupiah ataupun Dolar AS dan telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011. Penarikan dilakukan sebesar Rp76.000.000.000 dan

On September 15, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and with term of 36 months. The facility can be drawdown in IDR or US Dollar and has been fully used in 2011. The drawdown were done in Rp76,000,000,000 and US\$2,500,000. The term loan facility has been matured on December 11, 2014 and

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

US\$2.500.000. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo pada 11 Desember 2014 dan telah dilunasi seluruhnya.

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 12 April 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 11 Juni 2015.

Tanggal 21 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 11 Desember 2015.

Tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya di bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 11 Maret 2016.

Tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp250.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 11 Februari 2017.

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

has been fully paid.

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. *Bilateral loans (continued)*

On April 12, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012. The term loan facility will mature on June 11, 2015.

On September 21, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used. The term loan facility will mature on December 11, 2015.

On March 11, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 and with term of 24 months. The facility has been fully used in March 2014. The term loan facility will mature on March 11, 2016.

On December 8, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp250,000,000,000 and with term of 24 months. The facility has been fully used in 2015. The term loan facility will mature on February 11, 2017.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

a. *Bilateral loans (continued)*

3. Tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Permata Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp150.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011 dan dilunasi seluruhnya di bulan September 2014.

3. *On March 10, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk. with a maximum credit limit of Rp150,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2011 and fully paid in September 2014.*

Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman akseptasi (*money market line*) dan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Permata Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000.000.000 dengan masa berlaku pinjaman selama 12 bulan yang telah berakhir pada 1 Maret 2013 untuk pinjaman akseptasi dan Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan untuk fasilitas pinjaman berjangka. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 27 September 2015.

On March 1, 2012, the Company signed a money market facility agreement and a term loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 with 12 months of availability period which has been expired on March 1, 2013 for money market facility and Rp100,000,000,000 with 36 months of tenor for term loan facility. The term loan facility has been fully used in 2012. The term loan facility will mature on September 27, 2015.

Pada tanggal 1 Maret 2013, PT Bank Permata Tbk. telah setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman akseptasi (*money market line*) yang diterima Perusahaan secara sementara sampai dengan 30 April 2013.

On March 1, 2013, PT Bank Permata Tbk. has agreed to temporarily extend the money market facility received by the Company until April 30, 2013.

Pada tanggal 26 April 2013, PT Bank Permata Tbk. telah setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman akseptasi (*money market line*) yang diterima Perusahaan dengan masa berlaku 12 bulan yang telah berakhir pada 1 Maret 2014.

On April 26, 2013, PT Bank Permata Tbk. has agreed to extend the money market facility received by the Company with availability period up of 12 months and has been expired on March 1, 2014.

Pada tanggal 2 Oktober 2014, PT Bank Permata Tbk. telah setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman akseptasi (*money market line*) yang diterima Perusahaan dengan masa berlaku 12 bulan yang telah berakhir pada 1 Maret 2015.

On October 2, 2014, PT Bank Permata Tbk. has agreed to extend the money market facility received by the Company with availability period up of 12 months and has been expired on March 1, 2015.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

a. *Bilateral loans (continued)*

Tanggal 2 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Permata Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Perusahaan belum melakukan penarikan atas keseluruhan fasilitas pinjaman berjangka.

On October 2, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk. with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and with term of 36 months. The term loan facility has not been used.

4. Tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam Rupiah atau Dolar AS. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011 dan dilunasi seluruhnya di bulan Juni 2014.

4. *On March 24, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and with term of 36 months. This facility can be drawdown in Rupiah or US Dollar. The facility has been fully used in 2011 and fully paid in June 2014.*

5. Tanggal 30 September 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011 dan dilunasi seluruhnya di bulan Januari 2014.

5. *On September 30, 2010, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2011 and fully paid in January 2014.*

Tanggal 24 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012 dan dilunasi seluruhnya pada 21 Maret 2015.

On February 24, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012 and fully paid on March 21, 2015.

Tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp75.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 26 Juli 2016.

On May 8, 2013, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp75,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2013. The term loan facility will mature on July 26, 2016.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

a. *Bilateral loans (continued)*

Tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp75.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 7 Agustus 2017.

On May 19, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp75,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2014. The term loan facility will mature on August 7, 2017.

6. Tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Victoria International Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011. Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat untuk fasilitas kredit sejumlah Rp25.000.000.000 pada bulan November 2012 dan sisanya telah dilunasi seluruhnya pada 28 Maret 2014.

6. On July 9, 2010, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Victoria International Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2011. The Company made early settlement for credit facility amounting Rp25,000,000,000 in November 2012 and the remaining facility has been fully paid on March 28, 2014.

7. Tanggal 1 September 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank MNC International Tbk. (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk.) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011 dan dilunasi seluruhnya di bulan April 2014.

7. On September 1, 2010, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank MNC International Tbk. (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk.) with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2011 and fully paid in April 2014.

Tanggal 14 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank MNC International Tbk. (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk.) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 7 Juni 2015.

On February 14, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank MNC International Tbk. (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk.) with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012. The term loan facility will mature on June 7, 2015.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

a. *Bilateral loans (continued)*

8. Tanggal 15 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas kredit lokal dengan PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp75.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan Rp25.000.000.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan. Pinjaman berjangka telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011, sedangkan masa berlaku fasilitas kredit lokal telah berakhir pada 15 Desember 2011 dan dilunasi seluruhnya di bulan Maret 2014.

8. *On December 15, 2010, the Company signed term loan facility and local credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. which have a maximum credit limit of Rp75,000,000,000 with term of 36 months for term loan facility and Rp25,000,000,000 with availability period of 12 months for local credit facility. The term loan facility has been fully used in 2011, while the local credit facility has been expired on December 15, 2011 and fully paid in March 2014.*

Tanggal 9 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dan penambahan fasilitas kredit lokal dengan PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah maksimal fasilitas pinjaman berjangka sejumlah Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan penambahan fasilitas kredit lokal sejumlah Rp25.000.000.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan, sehingga jumlah maksimal fasilitas pinjaman kredit lokal menjadi Rp50.000.000.000. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011, sedangkan masa berlaku fasilitas kredit lokal telah berakhir pada 15 Desember 2011. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah dilunasi seluruhnya pada 12 Mei 2014.

On May 9, 2011, the Company signed a term loan facility and an addition on their previous local credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. which have a maximum credit limit of Rp25,000,000,000 with tenor of 36 months for term loan facility and addition of Rp25,000,000,000 with availability period of 12 months for local credit facility, which had made local credit facility became Rp50,000,000,000 in total. The term loan facility has been fully used in 2011, while the local credit facility has been expired on December 15, 2011. The term loan facility has been fully paid on May 12, 2014.

Tanggal 20 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dan perpanjangan fasilitas kredit lokal yang akan berakhir pada 15 Desember 2011 dengan PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah maksimal fasilitas pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan Rp50.000.000.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan. Pinjaman berjangka telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012, sedangkan untuk fasilitas kredit lokal memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 15 Desember 2013. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah dilunasi seluruhnya pada 13 Februari 2015.

On October 20, 2011, the Company signed a term loan facility and renewal of local credit facility agreement which will be expired on December 15, 2011 with PT Bank Central Asia Tbk. which have a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 with tenor of 36 months for term loan facility and Rp50,000,000,000 with availability period of 12 months for local credit facility. The term loan facility has been fully used in 2012, while the local credit facility has 1 (one) year tenor until December 15, 2013. The term loan facility has been fully paid on February 13, 2015.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

a. *Bilateral loans (continued)*

Tanggal 29 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dan perpanjangan fasilitas kredit lokal yang telah berakhir pada 15 Desember 2013 dengan PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah maksimal fasilitas pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan Rp50.000.000.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan. Pinjaman berjangka telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014, sedangkan untuk fasilitas kredit lokal memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 15 Desember 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 8 Mei 2017.

On April 29, 2014, the Company signed a term loan facility and renewal of local credit facility agreement which has been expired on December 15, 2013 with PT Bank Central Asia Tbk. which have a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 with term of 36 months for term loan facility and Rp50,000,000,000 with availability period of 12 months for local credit facility. The term loan facility has been fully used in 2014, while the local credit facility has 1 (one) year term until December 15, 2014. The term loan facility will mature on May 8, 2017.

Tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dan perpanjangan fasilitas kredit lokal yang telah berakhir pada 15 Desember 2014 dengan PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah maksimal fasilitas pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan Rp50.000.000.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan. Fasilitas kredit lokal memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 15 Desember 2015. Sampai dengan 31 Maret 2015, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman berjangka.

On March 12, 2015, the Company signed a term loan facility and renewal of local credit facility agreement which has been expired on December 15, 2014 with PT Bank Central Asia Tbk. which have a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 with term of 36 months for term loan facility and Rp50,000,000,000 with availability period of 12 months for local credit facility. The local credit facility has 1 (one) year term until December 15, 2015. Up to March 31, 2015 the Company has not been used the term loan facility.

9. Pada tanggal 5 April 2013, Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman akseptasi (*money market line*) dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp90.000.000.000 dan masa berlaku selama 12 bulan. Perusahaan belum melakukan penarikan atas keseluruhan fasilitas pinjaman akseptasi, sedangkan masa berlaku fasilitas kredit telah berakhir pada 24 Februari 2014.

9. On April 5, 2013, the Company signed a renewal of money market facility agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp90,000,000,000 and 12 months of availability period. The money market facility has not yet been used. The money market facility has not yet been used, while the facility has been expired on February 24, 2014.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

a. *Bilateral loans (continued)*

Pada tanggal 17 September 2014, Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman akseptasi (*money market line*) dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp90.000.000.000 dan masa berlaku selama 12 bulan. Penarikan dilakukan sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman akseptasi ini telah jatuh tempo pada 8 Januari 2015.

On September 17, 2014, the Company signed a renewal of money market facility agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp90,000,000,000 and 12 months of availability period. The drawdown was done in Rp50,000,000,000. The money market facility has been matured on January 8, 2015.

Pada tanggal 24 Pebruari 2015, Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman akseptasi (*money market line*) dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp90.000.000.000 dan masa berlaku selama 12 bulan. Penarikan dilakukan sebesar Rp25.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada 10 April 2015.

On February 24, 2015, the Company signed a renewal of money market facility agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp90,000,000,000 and 12 months of availability period. The drawdown was done in Rp25,000,000,000. and will mature on April 10, 2015.

10. Tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank DKI dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011 dan dilunasi seluruhnya di bulan Agustus 2014.

10. On June 15, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank DKI with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2011 and fully paid in August 2014.

Tanggal 13 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank DKI dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 27 Juli 2015.

On June 13, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank DKI with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012. The term loan facility will mature on July 27, 2015.

Tanggal 26 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank DKI dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 27 Agustus 2016.

On July 26, 2013, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank DKI with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2013. The term loan facility will mature on August 27, 2016.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank DKI dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Sampai dengan 31 Desember 2014 telah dilakukan penarikan sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal 36 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2017.

11. Tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012 dan dilunasi seluruhnya pada bulan Januari 2015.

Tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 9 Oktober 2015.

Tanggal 20 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman ini dapat ditarik dalam Rupiah ataupun Dolar AS. Penarikan dilakukan sebesar Rp 181.700.000.000 dan US\$ 1.500.000. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 24 Januari 2017.

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. *Bilateral loans (continued)*

On December 12, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank DKI with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and with term of 36 months. Up to December 31, 2014, the drawdown was done in Rp 50,000,000,000 with a maximum 36 month tenor for the term loan facility. The term loan facility will mature on December 23, 2017.

- 11. On October 21, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012 and fully paid on January 2015.*

On July 23, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012. The term loan facility will mature on October 9, 2015.

On August 20, 2013, the Company signed a term loan facility agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 and with term of 36 months. The facility can be drawdown in IDR or US Dollar. The drawdown were done in Rp181,700,000,000 and US\$1,500,000. The term loan facility will mature on January 24, 2017.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

a. *Bilateral loans (continued)*

Tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 9 Maret 2018.

On October 1, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used. The term loan facility will mature on March 9, 2018.

12. Tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank SBI Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp30.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 17 September 2015.

12. On August 31, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank SBI Indonesia with a maximum credit limit of Rp30,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012. The term loan facility will mature on September 17, 2015.

13. Tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Commonwealth dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Rupiah ataupun Dolar AS. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Penarikan dilakukan sebesar Rp65.000.000.000 dan US\$3.700.000. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 28 Juni 2015.

13. On December 5, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Commonwealth with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 that can be drawdown in IDR or US Dollar and has been fully used in 2012. The drawdown amounted to Rp65,000,000,000 and US\$3,700,000. The term loan facility will mature on June 28, 2015.

Tanggal 2 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Commonwealth dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 26 November 2017.

On September 2, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Commonwealth with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2014. The term loan facility will mature on November 26, 2017.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

a. *Bilateral loans (continued)*

14. Tanggal 15 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk.) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 12 Juli 2015.

14. *On May 15, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank QNB Indonesia Tbk. (formerly PT Bank QNB Kesawan Tbk.) with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012. The term loan facility will mature on July 12, 2015.*

Tanggal 9 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk.) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp70.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman ini dapat ditarik dalam Rupiah ataupun Dolar AS. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2013. Penarikan dilakukan sebesar Rp20.000.000.000 dan US\$4.936.000. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 30 Juli 2016.

On April 9, 2013, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank QNB Indonesia Tbk. (formerly PT Bank QNB Kesawan Tbk.) with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 and with term of 36 months. The facility can be drawdown in IDR or US Dollar. The facility has been fully used in 2013. The drawdown were done in Rp20,000,000,000 and US\$4,936,000. The term loan facility will mature on July 30, 2016.

15. Pada tanggal 27 November 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman ini dapat ditarik dalam Rupiah ataupun Dolar AS dan telah ditarik seluruhnya pada tahun 2013. Penarikan dilakukan sebesar Rp15.000.000.000 dan US\$3.500.000. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 7 Mei 2016.

15. *On November 27, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and with term of 36 months. The facility can be drawdown in IDR or US Dollar and has been fully used in 2013. The drawdown were done in Rp15,000,000,000 and US\$3,500,000. The term loan facility will mature on May 7, 2016.*

16. Pada tanggal 26 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Ganesha dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp30.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 29 Juli 2016.

16. *On July 26, 2013, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Ganesha with a maximum credit limit of Rp30,000,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully drawdown in 2013. The term loan facility will mature on July 29, 2016.*

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

11.1. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

a. *Bilateral loans (continued)*

17. Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan JA Mitsui Leasing Limited dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah US\$10.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 13 Maret 2017.

17. On December 16, 2013, the Company signed a term loan facility agreement with JA Mitsui Leasing Limited with a maximum credit limit of US\$10,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully drawdown in 2014. The term loan facility will mature on March 13, 2017.

18. Pada tanggal 30 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Standard Chartered Bank, Cabang Singapore (SCB) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah US\$35.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan (termasuk jangka waktu penarikan pinjaman). Pinjaman telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 30 April 2017.

18. On April 30, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with Standard Chartered Bank, Singapore Branch (SCB) with a maximum credit limit of US\$35,000,000 and with term of 36 months (including availability period). The facility has been fully used in 2014. The term loan facility will mature on April 30, 2017.

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman dengan SCB, Perusahaan melakukan 1 (satu) kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga dengan SCB dengan nilai nosional awal sebesar US\$35.000.000.

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on loan obtained from SCB, the Company entered into 1 (one) cross currency swap contracts and interest rate swap contract with SCB with initial notional amounts of US\$35,000,000.

Perusahaan secara efektif telah menetapkan nilai kurs Dolar AS terhadap Rupiah pada Rp11.550 untuk 1 (satu) Dolar AS.

The Company has effectively fixed the US Dollar exchange rate to Rupiah at Rp11,550 for 1 (one) US Dollar.

19. Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Bank of China Limited, Cabang Jakarta, dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 16 September 2017.

19. On May 20, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with Bank of China Limited, Jakarta Branch, with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and with term of 36 months. This term loan facility has been fully used 2014. The term loan facility will mature on September 16, 2017.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

20. Pada tanggal 25 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Nationalnobu Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 10 Juli 2016.

21. Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Sampai dengan 31 Maret 2015, telah dilakukan penarikan sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 15 Desember 2017.

b. Pinjaman sindikasi

1. Pada tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi berjangka sebesar Rp600.000.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri atas PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank Negara Indonesia Tbk., PT Bank Jawa Barat Banten Tbk., PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. dan Bank of China Limited Cabang Jakarta. Agen fasilitas dan agen jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank OCBC NISP Tbk. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Jangka waktu pinjaman sindikasi berjangka ini adalah selama 36 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 15 April 2015.

2. Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi berjangka sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri atas PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Permata Tbk., Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (BPD Kaltim), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Agen fasilitas dan agen jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk.

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. *Bilateral loans (continued)*

20. *On June 25, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and with term of 24 months. This term loan facility has been fully used in 2014. This term loan facility will mature on July 10, 2016.*

21. *On December 11, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and with term of 36 months. Up to March 31, 2015, the drawdown was done in Rp50,000,000,000. This term loan facility will mature on December 15, 2017.*

b. *Syndicated loans*

1. *On July 18, 2011, the Company signed a Rp600,000,000,000 syndicated term loan facility agreement with syndicated banks comprising of PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Jawa Barat Banten Tbk., PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. and Bank of China Limited Jakarta Branch. The facility and security agent for this syndicated loan is PT Bank OCBC NISP Tbk. The facility has been fully used in 2012. The term of the facility is 36 months. The term loan facility will mature on April 15, 2015.*

2. *On October 19, 2012, the Company signed a Rp1,000,000,000,000 syndicated term loan facility agreement with syndicated banks comprising of PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Permata Tbk., Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (BPD Kaltim), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. The facility and security agent for this syndicated loan is PT Bank Central Asia Tbk. The term of the facility is 36 months and has been fully used in 2013. The term*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman sindikasi berjangka ini adalah selama 36 bulan dan telah ditarik seluruhnya pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 23 September 2016.

Pembayaran kembali dari seluruh fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dilakukan dengan basis bulanan, kecuali untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk., Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), JA Mitsui Leasing Limited, Bank of China Limited Cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank Cabang Singapura (SCB) yang pembayarannya dilakukan dengan basis per 3 (tiga) bulan dan PT Bank SBI Indonesia dan PT Bank Ganesha yang pembayaran pokoknya dilakukan dengan basis tahunan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perusahaan.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Rupiah	8,05% - 12,50%
Dolar Amerika Serikat	3,07% - 6,35%

Pinjaman-pinjaman diatas dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen perusahaan sebesar 100% - 120% dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 5 dan 6).

Pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 akan jatuh tempo dalam tahun-tahun berikut ini:

	Setara Rupiah pada 31 Maret 2015/ Rupiah equivalent at March 31, 2015
Tahun 2015	1.180.480.669.865
Tahun 2016	873.973.680.373
Tahun 2017	285.850.497.319
Tahun 2018	8.312.000.000
Total	2.348.616.847.557

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

b. Syndicated loans (continued)

loan facility will mature on September 23, 2016.

The repayment of bank loan facilities received by the Company are on monthly basis, except those from PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk., Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), JA Mitsui Leasing Limited, Bank of China Limited Jakarta Branch and Standard Chartered Bank Singapore Branch (SCB), which are on quarterly basis and from PT Bank SBI Indonesia and PT Bank Ganesha which are on annually basis for the principal repayment.

The loan facilities are used for the Company's working capital.

Interest rates of the loan in 2015 and 2014 are as follows:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
	8,05% - 12,50%	Rupiah
	3,00% - 6,35%	United States Dollar

The above loans are secured with the Company's finance leases and consumer financing receivables amounting to 100% - 120% from outstanding loan balances (Notes 5 and 6).

The Company's loans as of March 31, 2015 and December 31, 2014 will be due on the following years:

	Setara Rupiah pada 31 Desember 2014/ Rupiah equivalent at December 31, 2014	
	1.428.187.543.505	In 2015
	729.114.168.648	In 2016
	230.787.907.813	In 2017
	-	In 2018
Total	2.388.089.619.966	Total

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman bilateral dan sindikasi yang disebutkan di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, di dalam bidang melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi, penghapusan piutang dan *security interest*. Perusahaan juga diharuskan untuk melaksanakan prosedur-prosedur tertentu dalam kegiatan sewa pembiayaan. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan-persyaratan di atas.

11. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

Under the above-mentioned bilateral and syndicated loans facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, among others, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates, forgiveness of receivables and security interest. The Company is also required to conduct certain leasing operation procedures. The Company has complied with all the above requirements.

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Pajak penghasilan badan	8.634.614.000
Pajak penghasilan pasal 21 karyawan	657.220.514
Pajak penghasilan pasal 23, 26 dan lainnya	440.212.325
Total	9.732.046.839

12. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
	6.882.576.000	Corporate income tax
	3.845.294.730	Employee income tax - article 21
	449.144.353	Withholding taxes - articles 23, 26 and others
Total	11.177.015.083	Total

b. Manfaat (beban) pajak

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Tahun berjalan	(8.540.684.000)
Tangguhan	(14.998.000)
Total	(8.555.682.000)

b. Tax benefit (expense)

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
	(11.367.605.000)	Current
	(21.649.000)	Deferred
Total	(11.389.254.000)	Total

c. Rekonsiliasi pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Laba sebelum (beban) manfaat pajak	34.385.465.696
Ditambah/(dikurangi) perbedaan tetap:	
Beban bunga pinjaman	(1.276.191)
Beban pajak	11.690.277
Sumbangan	38.484.886
Pendapatan bunga deposito	(61.628.808)
Pendapatan jasa giro	(150.005.640)
	34.222.730.220

c. Tax reconciliation

The reconciliations of profit before tax (expense) benefit as shown in the statement of comprehensive income and taxable income, are as follows:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
	45.847.175.793	Profit before tax (expense) benefit
		Add/(deduct) permanent differences:
	121.384.181	Interest expense
	-	Tax expense
	105.068.250	Donations
	(111.541.438)	Interest income on time deposits
	(405.068.060)	Interest income on savings accounts
	45.557.018.726	

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

c. Tax reconciliation (continued)

	<u>31 Mar 2015/ Mar 31, 2015</u>	<u>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</u>	
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			Add/(deduct) temporary differences:
Kenaikan nilai surat berharga	(59.993.400)	(86.599.565)	Increase in value of marketable securities
Penghasilan kena pajak	<u>34.162.736.820</u>	<u>45.470.419.161</u>	Taxable income

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum (beban) manfaat pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between tax expense calculated using the prevailing tax rate of accounting profit before tax (expense) benefit and income tax expense as shown in the statement of comprehensive income for the periods ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>31 Mar 2015/ Mar 31, 2015</u>	<u>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</u>	
Laba sebelum (beban) manfaat pajak	34.385.465.696	45.847.175.793	Profit before tax (expense) benefit
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	8.596.366.424	11.461.793.948	Income tax expense at prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(40.684.424)	(72.539.948)	Effect of permanent differences
Beban pajak - neto	<u>8.555.682.000</u>	<u>11.389.254.000</u>	Tax expense - net

d. Perhitungan beban pajak penghasilan

d. Corporate income tax calculation

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculations of current income tax expense and corporate income tax payable are as follows:

	<u>31 Mar 2015/ Mar 31, 2015</u>	<u>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</u>	
Pajak kini			Current Tax
Penghasilan kena pajak	34.162.736.820	45.470.419.161	Taxable income
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	8.540.684.000	11.367.605.000	Estimated current income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(4.636.146.000)	(6.423.406.000)	Less: Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan	<u>3.904.538.000</u>	<u>4.944.199.000</u>	Corporate income tax payable

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Perhitungan beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Corporate income tax calculation (continued)

	<u>31 Mar 2015/ Mar 31, 2015</u>	<u>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</u>	
Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan terdiri atas:			<i>Deferred income tax consists of:</i>
Kenaikan nilai surat berharga	(14.998.000)	(21.649.000)	<i>Increase in value of marketable securities</i>
Beban pajak tangguhan	<u>(14.998.000)</u>	<u>(21.649.000)</u>	<i>Deferred tax expense</i>

e. Pengaruh dari perbedaan temporer menurut akuntansi dan fiskal pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

e. The effect of temporary differences between accounting and tax bases as at March 31, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	<u>31 Mar 2015/ Mar 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Des 31, 2014</u>	
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Penyisihan imbalan kerja	4.448.670.215	4.448.670.215	<i>Provision for employee benefits</i>
Surat-surat berharga	24.235.794	39.233.794	<i>Marketable securities</i>
	<u>4.472.906.009</u>	<u>4.487.904.009</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liabilities:</i>
Aset tetap	(576.665.958)	(576.665.958)	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak berwujud	(54.300.850)	(54.300.850)	<i>Intangible assets</i>
Aset sewa operasi	(5.416.666)	(5.416.666)	<i>Operating lease assets</i>
	<u>(636.383.474)</u>	<u>(636.383.474)</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	<u>3.836.522.535</u>	<u>3.851.520.535</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that the deferred tax assets can be fully realized.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	<u>31 Mar 2015/ Mar 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Des 31, 2014</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Titipan konsumen	15.147.439.397	15.887.976.569	<i>Customer deposits</i>
Utang kepada perusahaan asuransi	14.570.921.821	14.327.237.383	<i>Payable to insurance companies</i>
Utang kepada pemasok	-	-	<i>Payable to suppliers</i>
Lain-Lain	1.786.101.351	330.867.667	<i>Others</i>
Total utang lain-lain	<u>31.504.462.569</u>	<u>30.546.081.619</u>	<i>Total other payables</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

14. UANG MUKA LAIN-LAIN

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Pihak ketiga	
Premi asuransi pelanggan	184.601.293
Lain-lain	3.051.666.335
Total uang muka lain-lain	3.236.267.628

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan premi asuransi, biaya notaris dan biaya administrasi. Premi asuransi dan biaya notaris akan dibayarkan pada perusahaan asuransi dan notaris yang bersangkutan.

14. OTHER ADVANCES

	31 Des 2014/ Des 31, 2014	
		Third parties
	359.107.016	<i>Consumer insurance premium</i>
	2.445.143.500	<i>Others</i>
Total other advances	2.804.250.516	

This account mainly represents advances received from customers related to insurance premiums, notary fees and administration charges. The insurance premium and notary fees will be paid to the corresponding insurance companies and the notary.

15. BEBAN AKRUAL

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Bunga pinjaman bank	14.098.979.953
Lain lain	1.188.690.848
Total beban akrual	15.287.670.801

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2014/ Des 31, 2014	
	15.084.794.474	<i>Interest on bank loans</i>
	1.228.189.436	<i>Others</i>
Total accrued expenses	16.312.983.910	

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2o, Perusahaan mempunyai imbalan pasca-kerja yang terdiri atas imbalan pasca-kerja iuran pasti. Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dihitung oleh Prima Aktuaria dalam laporan aktuaria tertanggal 2 Maret 2015 untuk tahun 2014 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As mentioned in Note 2o, the Company provides post-employment benefits which consists of defined contribution plans. The Company recognized the employee benefits liabilities based on the actuarial calculations made by Prima Aktuaria in the actuary report dated March 2, 2015 for 2014 using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said actuarial calculations are among others as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	8,45%	8,45%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary growth rate</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Tabel Mortalita Indonesia 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% dari/from TMI-2011	10% dari/from TMI-2011	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia sampai dengan 20 tahun dan berkurang hingga 2,50% pada usia 45 tahun/10% up to age 20 then decrease linearly down to 2.50% at age 45 years old	10% pada usia sampai dengan 20 tahun dan berkurang hingga 2,50% pada usia 45 tahun/10% up to age 20 then decrease linearly down to 2.50% at age 45 years old	<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	<i>Normal retirement age</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar komponen-komponen status dana pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Mutasi dalam liabilitas neto yang tercatat dalam laporan posisi keuangan:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Des 31, 2014
Saldo awal periode	17.794.679.000	15.075.202.000
Beban tahun berjalan	-	3.615.134.000
Pembayaran imbalan pasca-kerja	-	(895.657.000)
Saldo akhir periode	17.794.679.000	17.794.679.000

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following table summarizes the components of the fund status as at March 31, 2015 and December 31, 2014, and the employee benefits expenses recognized in the statement of comprehensive income for the year then ended:

Movements in the net liabilities recognized in the statement of financial position:

Balance at beginning of period
Expenses during the year
Post-employment benefits payment
Balance of end of period

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company as of March 31, 2015 and December 31, 2014 based on report of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of Shares		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Ditempatkan dan disetor penuh - Rupiah/ Issued and paid up capital - Rupiah	
	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
PT Sari Dasa Karsa PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	1.112.584.069	1.112.584.069	67,60	67,60	278.146.017.250	278.146.017.250
Masyarakat (masing- masing tidak melebihi 5%)/ Public (individually less than 5%)	133.281.585	133.281.585	8,10	8,10	33.320.396.250	33.320.396.250
	399.930.400	399.930.400	24,30	24,30	99.982.600.000	99.982.600.000
Total	1.645.796.054	1.645.796.054	100,00	100,00	411.449.013.500	411.449.013.500

Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki kepemilikan saham atas Perusahaan.

The Commissioners and Directors of Company do not have ownership on the shares of Company.

Sejak penawaran umum saham ke masyarakat pada bulan Maret 1990, Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan modal saham melalui tindakan korporasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1b.

Since the public offering held on March 1990, the Company's share capital has been changed several times through the corporate actions. Further details are disclosed in Note 1b.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo akun ini merupakan jumlah yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga pasar saham yang diterbitkan dikurangi jumlah yang dikapitalisasi sebagai modal saham bonus dan jumlah yang timbul dari perbedaan antara harga pasar dan harga nominal saham yang diterbitkan sebagai bagian dari restrukturisasi utang.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of this account represents the amount resulting from the difference between the share offering price and par value of shares issued, less amounts capitalized as bonus share capital and the amount resulting from the difference between the market price and par value of shares issued, as part of the debt restructuring.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor dari penawaran umum awal adalah Rp13.125.000.000 dimana sejumlah Rp12.000.000.000 dikapitalisasi sebagai modal saham pada tanggal 17 Mei 1993 melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

Pada tanggal 9 Juli 1994, Perusahaan menerbitkan 18.000.000 saham baru pada harga Rp3.500 per lembar yang menghasilkan tambahan modal disetor sebesar Rp45.000.000.000 (Catatan 1b).

Pada tanggal 19 Juni 1995, Perusahaan mengkapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp45.000.000.000 ini menjadi modal saham melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

Pada tanggal 5 Februari 2004, Perusahaan menerbitkan 270.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada pemberi pinjaman sebagai bagian dari restrukturisasi utang. Perbedaan antara nilai nominal per saham Rp500 dengan harga pasar per saham Rp1.025 menghasilkan tambahan modal disetor sebesar Rp141.750.000.000 (Catatan 1b).

Pada tanggal 22 Februari 2005, 6 Mei 2005 dan 15 November 2005 sejumlah 49.351.247 waran telah dikonversi menjadi saham biasa dimana harga per lembar waran tersebut adalah Rp700, sehingga menghasilkan agio sebesar Rp9.870.249.400 (Catatan 1b).

Pada tanggal 28 Mei 2007, Perusahaan mengkapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp99.870.249.250 menjadi modal saham melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

Pada tanggal 24 Mei 2012, Perusahaan mengkapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp52.418.435.500 menjadi modal saham melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

19. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Buana Finance Tbk. yang diaktakan dalam Akta No. 65 tanggal 28 Mei 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,MSi, pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto tahun 2013 untuk: (a) pembagian dividen tunai sebesar Rp60 per saham, yang telah dibagi dan dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 18 Juni 2014 (b) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dan (c) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Jumlah aktual dividen tunai yang didistribusikan adalah sebesar Rp98.747.763.240.

1899 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The additional paid-in capital from the initial public offering was Rp13,125,000,000 of which Rp12,000,000,000 was capitalized as share capital on May 17, 1993 through a bonus shares issue (Note 1b).

On July 9, 1994, the Company issued 18,000,000 new shares based on a rights issue offered at Rp3,500 per share resulting in additional paid-in capital of Rp45,000,000,000 (Note 1b).

On June 19, 1995, the Company capitalized this Rp45,000,000,000 additional paid-in capital into share capital via a bonus shares issue (Note 1b).

On February 5, 2004, the Company issued 270,000,000 new common shares with a nominal value of Rp500 per share to its lenders as part of the debt restructuring. The difference between the nominal value of the share of Rp500 and the market value of a share of Rp1,025 has resulted in additional paid-in capital amounting to Rp141,750,000,000 (Note 1b).

On February 22, 2005, May 6, 2005 and November 15, 2005, 49,351,247 warrants were converted to new common shares at exercise price of Rp700 per share. This transaction has resulted in additional paid-in capital of Rp9,870,249,400 (Note 1b).

On May 28, 2007, the Company capitalized part of its additional paid-in capital amounting Rp99,870,249,250 into share capital through a bonus share issuance (Note 1b).

On May 24, 2012, the Company capitalized part of its additional paid-in capital amounting Rp52,418,435,500 into share capital through a bonus share issuance (Note 1b).

19. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Buana Finance Tbk. which was notarized in Deed No. 279 dated May 28, 2013 of Notary Dr. Irawan Soerodjo S.H.,MSi, the shareholders approved to use of 2012 net profit for: (a) distribution of cash dividends of Rp60 per share, which has been distributed and paid to shareholders on June 18, 2014 (b) appropriation for general reserve in the amount of Rp1,000,000,000 and (c) the remaining profit as retained earnings. Total actual cash dividends distributed amounted to Rp98,747,763,240.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

19 .DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp98.679.424.530 pada bulan Juli 2014 dan sisa dividen yang belum dibayarkan (belum diambil oleh pemegang saham warkat) disajikan sebagai utang dividen.

Jumlah utang dividen pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp232.645.282 dan Rp232.645.282.

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi barang modal untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi dan lain-lain. Tidak ada pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Pendapatan sewa pembiayaan termasuk amortisasi atas pendapatan provisi dan selisih premi asuransi dan biaya transaksi piutang sewa pembiayaan sebesar Rp5.282.368.260 dan Rp5.841.645.168 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan sewa pembiayaan yang berasal dari pihak berelasi.

21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan untuk pembelian barang-barang konsumsi. Tidak ada pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan selisih premi asuransi dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp634.867.712 dan Rp203.267.327 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang berasal dari pihak berelasi.

22. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari penempatan deposito, jasa giro dan denda bunga atas keterlambatan pembayaran piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi.

19. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

The Company had paid interim dividends to shareholders in the amount of Rp98,679,424,530 in July 2014 and the remaining unclaimed dividends (not yet claimed by holders of script shares) are presented as dividends payables.

Dividends payable in 2015 and 2014 amounting to Rp232,645,282 and Rp232,645,282, respectively.

20. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income arising from finance leases involving various capital goods for construction, mining, agricultural, plantation, transportation and other sectors. No income from single customer of more than 10% of the total income for the periods ended March 31, 2015 and 2014.

Finance lease income includes amortization of provision fee and income on insurance premium discount and transaction cost on lease receivables amounting to Rp5,282,368,260 and Rp5,841,645,168 in March 31, 2015 and 2014, respectively.

The Company does not have financing lease income originated from related party.

21. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income arising from financing transactions for consumer goods. No income from single customer of more than 10% of total income for the periods ended March 31, 2015 and 2014.

Consumer financing income included amortization of income on insurance premium discount and transaction cost on consumer financing receivables amounting to Rp634,867,712 and Rp203,267,327 in March 31, 2015 and 2014, respectively.

The Company does not have consumer financing income originated from related party.

22. INTEREST INCOME

This account represents interest income from time deposits, current accounts, and penalties applied for late payment of leases and consumer finance installments.

The Company does not have interest income originated from related party.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Pendapatan administrasi	1.844.587.391
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	1.618.915.289
Keuntungan atas penjualan aset tetap	181.459.978
Pendapatan rupa-rupa	220.873.000
Neto	3.865.835.658

23. OTHER INCOME – NET

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
	1.247.250.419	<i>Administration income</i>
	808.210.334	<i>Recoveries on receivables previously written-off</i>
	21.037.140	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
	139.959.238	<i>Miscellaneous income</i>
Neto	2.216.457.131	Net

24. BEBAN KEUANGAN

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Bunga pinjaman bank	56.279.047.416
Premi swap	7.678.587.090
Bunga atas efek utang yang diterbitkan - <i>Medium-term notes</i>	-
Lain-lain	195.350.000
Total	64.152.984.506

24. FINANCING COSTS

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
	60.355.346.816	<i>Interest on bank loans</i>
	815.102.665	<i>Swap premium</i>
	3.814.148.897	<i>Interest on debt securities issued - Medium-term notes</i>
	180.832.380	<i>Others</i>
Total	65.165.430.758	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Gaji dan tunjangan	22.461.948.618
Sewa	1.572.901.741
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	1.487.346.992
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	-
Jasa manajemen	842.324.759
Asuransi	997.029.164
Transportasi dan komunikasi	450.897.047
Alat-alat tulis dan perlengkapan	368.206.141
Pemeliharaan dan perbaikan	548.853.690
Jasa profesional	37.881.283
Perizinan dan pengurusan	475.639.519
Listrik	323.533.554
Pelatihan dan rekrutmen	119.468.847
Jasa konsultan	136.620.600
Administrasi bank dan meterai	23.624.675
Lainnya	1.205.073.731
Total	31.051.350.361

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
	20.128.357.083	<i>Salaries and benefits</i>
	1.584.534.594	<i>Rent</i>
	1.402.238.907	<i>Depreciation and amortization (Notes 9 and 10)</i>
	1.200.000.000	<i>Employee benefits (Note 16)</i>
	681.148.641	<i>Management fee</i>
	650.210.026	<i>Insurance</i>
	534.266.921	<i>Transportation and communication</i>
	404.639.788	<i>Stationery and supplies</i>
	391.592.630	<i>Repairs and maintenance</i>
	37.130.000	<i>Professional fees</i>
	62.258.450	<i>License fees</i>
	290.226.042	<i>Electricity</i>
	192.457.774	<i>Training and recruitment</i>
	106.876.450	<i>Consultant fees</i>
	16.261.550	<i>Bank charges and stamp duties</i>
	757.101.942	<i>Others</i>
Total	28.439.300.798	Total

26. LABA (RUGI) SELISIH KURS - NETO

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat fluktuasi selisih kurs antara Rupiah dengan Dolar Amerika Serikat selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

26. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS) - NET

This account represents gain or loss arising from the fluctuation of the exchange rates between Rupiah and US Dollar for the periods ended March 31, 2015 and 2014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

27. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - NETO

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	7.354.257.653
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	2.691.056.232
Tagihan anjak piutang	-
Total	10.045.313.885

27. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES - NET

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
	7.304.715.392	<i>Financing lease receivables (Note 5)</i>
	3.381.675.372	<i>Consumer financing receivables (Note 6)</i>
	490.442.286	<i>Factoring receivables</i>
Total	11.176.833.050	Total

28. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Laba neto	25.829.783.696
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor	1.645.796.054
Laba per saham dasar	16

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
	34.457.921.793	<i>Net profit</i>
	1.645.796.054	<i>Weighted average number of shares issued and outstanding</i>
Laba per saham dasar	21	Basic earnings per share

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

Risiko pasar

Perusahaan dihadapkan pada risiko pasar terkait dengan risiko tingkat suku bunga dan risiko selisih kurs mata uang asing antara Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Kebijakan Perusahaan untuk mengelola risiko tersebut adalah dengan melakukan kontrak derivatif.

• Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan untuk mengelola risiko tersebut adalah dengan mengupayakan pinjaman dengan suku bunga tetap yang berimbang terhadap total sumber pendanaan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to market risk, credit risk, and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Market risk

The Company's market risks pertain to interest and foreign exchange rate risk between Rupiah and US Dollar. Market risks are managed by entering into derivatives

• Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans using fixed rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

- Risiko tingkat bunga (lanjutan)

- Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

The following tables represent a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

31 Maret 2015/March 31, 2015						
Bunga tetap/Fixed Interest						
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	33.899.883.632	-	-	141.000.000	34.040.883.632	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	-	-	-	328.033.225	328.033.225	Marketable securities
Investasi sewa pembiayaan neto	740.375.478	1.620.919.853.924	1.116.022.712.633	98.393.151.293	2.836.076.093.328	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen	84.615.127.324	259.942.860.483	205.937.575.609	8.962.795.878	559.458.359.294	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	2.081.182.621	3.109.712.967	1.003.366.667	29.014.573.637	Other receivables
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	48.134.480.829	-	-	-	48.134.480.829	Currency and interest rate swap contracts
Aset lain-lain	-	-	-	802.060.000	802.060.000	Other asset
Aset non-keuangan	-	-	-	70.545.446.641	70.545.446.641	Non-financial assets
Total aset	167.389.867.263	1.882.943.897.028	1.325.070.001.209	108.359.313.838	3.578.399.930.586	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	237.400.502.172	1.345.409.596.942	765.806.748.443	-	2.348.616.847.557	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	-	-	-	232.645.282	232.645.282	Dividends payable
Utang lain-lain	-	-	-	16.346.007.051	16.346.007.051	Other payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	603.263.976	603.263.976	Other liabilities
Beban akrual	-	-	-	14.098.979.953	14.098.979.953	Accrued expenses
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	6.935.414.062	-	-	-	6.935.414.062	Currency and interest rate swap contracts
Liabilitas non-keuangan	-	-	-	52.401.980.593	52.401.980.593	Non-financial liabilities
Total liabilitas	244.335.916.234	1.345.409.596.942	765.806.748.443	83.682.876.855	2.439.235.138.474	Total liabilities
Neto	(76.946.048.971)	537.534.300.086	559.263.252.766	108.359.313.838	10.953.974.393	Net
31 Desember 2014/December 31, 2014						
Bunga tetap/Fixed Interest						
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	56.805.677.696	65.025.000.000	-	141.000.000	121.971.677.696	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	-	-	-	268.039.825	268.039.825	Marketable securities
Investasi sewa pembiayaan neto	686.559.527	1.598.707.822.824	1.108.525.083.381	77.143.661.416	2.785.063.127.148	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen	53.256.292.316	275.297.313.916	215.040.384.640	18.602.532.507	562.196.523.379	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	-	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	1.560.122.473	3.078.032.078	1.137.944.610	23.068.038.306	Other receivables
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	21.124.558.101	-	-	-	21.124.558.101	Currency and interest rate swap contracts
Aset lain-lain	-	-	-	802.360.000	802.360.000	Other asset
Aset non-keuangan	-	-	-	66.583.571.558	66.583.571.558	Non-financial assets
Total aset	131.873.087.640	1.940.590.259.213	1.326.643.500.099	96.884.138.533	3.586.853.995.174	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	284.084.747.567	1.279.052.854.416	824.952.017.983	-	2.388.089.619.966	Loans from financial institutions and banks
Efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	-	Debt securities issued
Medium-term notes	-	-	-	-	-	Medium-term notes
Utang dividen	-	-	-	232.645.282	232.645.282	Dividends payable
Utang lain-lain	-	-	-	14.647.105.050	14.647.105.050	Other payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	325.774.532	325.774.532	Other liabilities
Beban akrual	-	-	-	15.084.794.474	15.084.794.474	Accrued expenses
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	9.095.624.999	-	-	-	9.095.624.999	Currency and interest rate swap contracts
Liabilitas non-keuangan	-	-	-	54.785.204.702	54.785.204.702	Non-financial liabilities
Total liabilitas	293.180.372.566	1.279.052.854.416	824.952.017.983	85.075.524.040	2.482.260.769.005	Total liabilities
Neto	(161.307.284.926)	661.537.404.797	501.691.482.116	96.884.138.533	1.104.593.226.169	Net

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2014 (diaudit) dan
 periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2015 (unaudited) and
 December 31, 2014 (audited) and
 Period 3 months ended
 March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
 (Expressed in Rupiah)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko selisih kurs mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang):

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/ <i>Increase (decrease) on interest rate in basis points</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
Tahun:			Year:
31 Maret 2015	+100	653.604.896	March 31, 2015
	-100	(653.604.896)	
Tahun:			Year:
31 Maret 2014	+100	804.019.098	March 31, 2014
	-100	(804.019.098)	

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan fasilitas pinjaman dari bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Catatan 11). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga. Pinjaman kredit berjangka dan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga mempunyai persyaratan kritikal yang sama (Catatan 7).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kurs pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan:

	Kenaikan (penurunan) kurs mata uang asing dalam basis persentase/ <i>Increase (decrease) on foreign exchange rate in percentage</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
Tahun:			Year:
31 Maret 2015	+10%	(338.943.450)	March 31, 2015
	-10%	338.943.450	
Tahun:			Year:
31 Maret 2014	+10%	1.309.875.024	March 31, 2014
	-10%	(1.309.875.024)	

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

- Foreign exchange risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate):

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates to primarily the bank loan facilities in US Dollar currency (Note 11). The Company manages this risk by entering into a cross currency swap contract. The term loan and cross currency swap contract have the same critical terms (Note 7).

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates between Rupiah and US Dollar, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax:

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak lawan tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali pembiayaan yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan pelanggan dan piutang pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang tidak dikelola dengan baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalkan risiko kredit.

Pengelolaan risiko kredit perusahaan diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non-Performing Loan (NPL)*, serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh *return* yang optimal. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses peninjauan dan analisa kredit sebelum disetujui oleh Komite Kredit.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non-Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Perusahaan juga telah menjalankan aturan uang muka kendaraan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 43/PMK.010/2012 tentang "Uang Muka Pembiayaan Konsumen untuk kendaraan Bermotor Pada Perusahaan Pembiayaan" serta Surat Edaran BI No.14/10/DPNP tanggal 15 Maret 2012 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Kendaraan Bermotor yang diberlakukan sejak 15 Juni 2012.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a debtor contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from the defaulting customers. Improper assessment on debtor's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing, financing leases and factoring receivables in order to minimize the credit risk exposure.

The Company's credit risk management is directed to improve the balance between healthy credit expansion with a prudent credit management prevent the decline in loan quality or the onset of Non-Performing Loan, and to manage capital towards obtaining optimal rates of return. It starts from the process of screening credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved by the Credit Committee.

The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

The Company also has implemented down payment regulation as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 43/PMK.010/2012 concerning "Down Payment for Consumer Financing", and Bank Indonesia Circular Letter No.14/10/DPNP dated 15 March 2012 concerning The Application of Bank's Risk Management on Mortgages and Motor Vehicle Credit effective 15 June 2012.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang investasi neto dalam sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan).

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

For each financial asset category, the Company discloses the maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the net investments in financial leases and consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount (without taking into account any collateral held)

ii. Concentration of credit risk analysis

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 credit risk exposure of financial asset is divided into:

31 Maret 2015/March 31, 2015

	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Non-impaired	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Total	
Kas dan setara kas	-	34.040.883.632	-	34.040.883.632	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	-	328.033.225	-	328.033.225	Marketable securities
Investasi sewa pembiayaan neto	99.437.851.725	2.789.507.376.032	(52.869.134.429)	2.836.076.093.328	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen	4.367.906.009	563.162.772.261	(8.072.318.976)	559.458.359.294	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	29.014.573.637	-	29.014.573.637	Other receivables
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	48.134.480.829	-	48.134.480.829	Currency and interest rate swap contracts
Aset lain-lain	-	802.060.000	-	802.060.000	Other asset
Total	103.805.757.734	3.464.990.179.616	(60.941.453.405)	3.507.854.483.945	Total

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Non-impaired	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Total	
Kas dan setara kas	-	121.971.677.696	-	121.971.677.696	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	-	268.039.825	-	268.039.825	Marketable securities
Investasi sewa pembiayaan neto	91.305.439.667	2.765.508.672.717	(71.750.985.236)	2.785.063.127.148	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen	3.932.021.367	567.188.792.267	(8.924.290.255)	562.196.523.379	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	28.844.137.467	-	28.844.137.467	Other receivables
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	21.124.558.101	-	21.124.558.101	Currency and interest rate swap contracts
Aset lain-lain	-	802.360.000	-	802.360.000	Other asset
Total	95.237.461.034	3.505.708.238.073	(80.675.275.491)	3.520.270.423.616	Total

Piutang pembiayaan yang pembayaran angsurannya telah menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Financing receivables with installments overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Perusahaan memantau risiko likuiditas dengan menggunakan analisa *gap* yang mengukur *mismatch* antara jatuh tempo aset dan liabilitas. Metode analisa profil jatuh tempo diperkuat dengan proyeksi arus kas dan *scenario analysis* untuk mengetahui besarnya potensi kerugian atau dampak terhadap arus kas, laba, dan permodalan pada kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrim dari eksposur risiko likuiditas.

Kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah dengan melakukan *mirroring* waktu jatuh tempo sumber dana agar memiliki durasi yang mendekati profil waktu jatuh tempo aset.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan pembayaran kontraktual:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

The Company monitors liquidity risk by using gap analysis which measures the mismatch between assets and liabilities maturity. Maturity profile analysis method supported by cash flow projection and scenario analysis are performed to assess potential loss or effect to cash flow, earnings and equity in the abnormal or extreme market condition from liquidity risk exposure.

The Company manages such risk by mirroring the maturity period of the funding in order to have similar period with the assets' maturity profile.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities at March 31, 2015 and December 31, 2014 based on contractual payments:

31 Maret 2015/March 31, 2015							
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	>3 tahun/ >3 years	Total		
Does not have contractual due date							
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	34.040.883.632	-	-	-	34.040.883.632	Cash and cash equivalents	
Surat-surat berharga	328.033.225	-	-	-	328.033.225	Marketable securities	
Investasi sewa pembiayaan neto	576.714.874.665	1.044.915.692.949	1.116.052.374.421	98.393.151.293	2.836.076.093.328	Net investment in finance leases	
Piutang pembiayaan konsumen	81.252.208.984	195.391.033.182	224.566.498.304	58.248.618.824	559.458.359.294	Consumer financing receivables	
Piutang lain-lain	12.156.602.909	4.718.172.306	8.602.214.452	3.537.583.970	29.014.573.637	Other receivables	
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	-	48.134.480.829	-	48.134.480.829	Currency and interest rate swap contracts	
Aset lain-lain	627.110.000	105.000.000	69.950.000	-	802.060.000	Other asset	
Aset non-keuangan	70.545.446.641	-	-	-	70.545.446.641	Non-financial assets	
Total aset	104.914.363.498	670.750.796.558	1.245.129.898.437	1.397.425.518.006	160.179.354.087	3.578.399.930.586	Total assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	478.893.527.301	997.181.492.897	872.541.827.359	-	2.348.616.847.557	Loans from financial institutions and banks	
Utang dividen	232.645.282	-	-	-	232.645.282	Dividends payables	
Utang lain-lain	16.346.007.051	-	-	-	16.346.007.051	Other payables	
Liabilitas lain-lain	603.263.976	-	-	-	603.263.976	Other liabilities	
Beban akrual	14.098.979.953	-	-	-	14.098.979.953	Accrued expenses	
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	-	6.935.414.062	-	6.935.414.062	Currency and interest rate swap contracts	
Liabilitas non-keuangan	52.401.980.593	-	-	-	52.401.980.593	Non-financial liabilities	
Total liabilitas	52.401.980.593	510.174.423.563	997.181.492.897	879.477.241.421	2.439.235.138.474	Total liabilities	
Neto	52.512.382.905	160.576.372.995	247.948.405.540	517.948.276.585	160.179.354.087	1.139.164.792.112	Net
31 Desember 2014/December 31, 2014							
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	>3 tahun/ >3 years	Total		
Does not have contractual due date							
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	56.946.677.696	65.025.000.000	-	-	121.971.677.696	Cash and cash equivalents	
Surat-surat berharga	268.039.825	-	-	-	268.039.825	Marketable securities	
Investasi sewa pembiayaan neto	552.400.319.308	1.046.941.024.973	1.108.578.121.451	77.143.661.416	2.785.063.127.148	Net investment in finance leases	
Piutang pembiayaan konsumen	84.842.095.438	196.512.513.103	225.582.721.752	55.259.193.086	562.198.523.379	Consumer financing receivables	
Piutang lain-lain	11.563.018.726	4.602.757.630	8.594.902.393	4.083.458.718	28.844.137.467	Other receivables	
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	-	21.124.558.101	-	21.124.558.101	Currency and interest rate swap contracts	
Aset lain-lain	55.000.000	747.360.000	-	-	802.360.000	Other asset	
Aset non-keuangan	66.583.571.558	-	-	-	66.583.571.558	Non-financial assets	
Total aset	123.798.289.079	713.885.433.472	1.248.803.655.706	1.363.880.303.697	136.486.313.220	3.586.853.995.174	Total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	>3 tahun/ >3 years	Total	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	441.626.036.614	986.561.506.891	959.902.076.461	-	2.388.089.619.966	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	-	232.645.282	-	-	-	232.645.282	Dividends payables
Utang lain-lain	-	14.647.105.050	-	-	-	14.647.105.050	Other payables
Liabilitas lain-lain	-	325.774.532	-	-	-	325.774.532	Other liabilities
Beban akrual	-	15.084.794.474	-	-	-	15.084.794.474	Accrued expenses
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	-	-	9.095.624.999	-	9.095.624.999	Currency and interest rate swap contracts
Liabilitas non-keuangan	54.785.204.702	-	-	-	-	54.785.204.702	Non-financial liabilities
Total liabilitas	54.785.204.702	471.916.355.952	986.561.506.891	968.997.701.460	-	2.482.260.769.005	Total liabilities
Neto	69.013.084.377	241.969.077.520	262.242.148.815	394.882.602.237	136.486.313.220	1.104.593.226.169	Net

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada undiscounted cash flows pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

31 Maret 2015/March 31, 2015

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	>3 tahun/ >3 years	Total	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	479.483.989.549	1.013.698.306.843	1.052.733.440.786	-	2.545.915.737.178	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	-	232.645.282	-	-	-	232.645.282	Dividends payables
Utang lain-lain	-	16.346.007.051	-	-	-	16.346.007.051	Other payables
Uang muka lain-lain	-	603.263.976	-	-	-	603.263.976	Other advances
Beban akrual	-	14.098.979.953	-	-	-	14.098.979.953	Accrued expenses
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	-	-	6.935.414.062	-	6.935.414.062	Currency and interest rate swap contracts
Total	-	510.764.885.811	1.013.698.306.843	1.059.668.854.848	-	2.584.132.047.502	Total

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	>3 tahun/ >3 years	Total	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	441.989.183.033	999.959.451.782	1.150.839.626.407	-	2.592.788.261.222	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	-	232.645.282	-	-	-	232.645.282	Dividends payables
Utang lain-lain	-	14.647.105.050	-	-	-	14.647.105.050	Other payables
Uang muka lain-lain	-	325.774.532	-	-	-	325.774.532	Other advances
Beban akrual	-	15.084.794.474	-	-	-	15.084.794.474	Accrued expenses
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	-	-	9.095.624.999	-	9.095.624.999	Currency and interest rate swap contracts
Total	-	472.279.502.371	999.959.451.782	1.159.935.251.406	-	2.632.174.205.559	Total

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

30. PENGELOLAAN MODAL

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2012 yang diaktakan dalam Akta No. 265 tanggal 25 Mei 2012 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir berdasarkan keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 dimana Perusahaan menjaga jumlah pinjamannya dibandingkan dengan jumlah modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

Perusahaan telah mematuhi Peraturan Menteri Keuangan tersebut. Selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki *gearing ratio* sebesar masing-masing 2,06x dan 2,16x.

30. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to funding at a reasonable cost.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or fund the Company through loans/bank loans.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2012 which was notarized in Deed No. 265 dated May 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company's Articles of Association resolved that the Company can distribute interim dividend before the end of financial year with the approval of Directors and Board of Commissioners.

*Included in the Company's capital management policies, the Company also considers Ministry of Finance Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 which regulate that Company should maintain the total loan against own capital plus subordination loan subtracted by investment (*gearing ratio*) at the maximum of 10 (ten) times.*

The Company has complied with the regulation. For the periods ended March 31, 2015 and December 31, 2014, Company's gearing ratio were 2.06x and 2.16x, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

The tables below are a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

31 Maret 2015/March 31, 2015			
<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>		
<u>Aset keuangan:</u>			<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	34.040.883.632	34.040.883.632	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga - neto	328.033.225	328.033.225	Marketable securities - net
Investasi sewa pembiayaan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.836.076.093.328	2.816.514.006.070	Net investment in financing leases, net of allowance impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	559.458.359.294	480.731.070.789	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	29.014.573.637	25.372.528.182	Other receivables
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	48.134.480.829	48.134.480.829	Currency and interest rate swap contracts
Aset lain-lain	802.060.000	785.588.091	Other asset
Total aset keuangan	3.507.854.483.945	3.406.077.026.987	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan:</u>			<u>Financial liabilities:</u>
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	2.348.616.847.557	2.198.259.153.412	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	232.645.282	232.645.282	Dividends payable
Utang lain-lain	16.346.007.051	16.346.007.051	Other payables
Liabilitas lain-lain	603.263.976	603.263.976	Other liabilities
Beban akrual	14.098.979.953	14.098.979.953	Accrued expenses
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	6.935.414.062	6.935.414.062	Currency and interest rate swap contracts
Total liabilitas keuangan	2.386.833.157.881	2.236.475.463.736	Total financial liabilities
31 Desember 2014/December 31, 2014			
<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>		
<u>Aset keuangan:</u>			<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	121.971.677.696	121.971.677.696	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga - neto	268.039.825	268.039.825	Marketable securities - net
Investasi sewa pembiayaan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.785.063.127.148	2.765.086.846.290	Net investment in financing leases, net of allowance impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	562.196.523.379	493.937.843.236	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	28.844.137.467	25.719.411.151	Other receivables
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	21.124.558.101	21.124.558.101	Currency and interest rate swap contracts
Aset lain-lain	802.360.000	753.562.862	Other asset
Total aset keuangan	3.520.270.423.616	3.428.861.939.161	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan:</u>			<u>Financial liabilities:</u>
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	2.388.089.619.966	2.194.686.562.733	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	232.645.282	232.645.282	Dividends payable
Utang lain-lain	14.647.105.050	14.647.105.050	Other payables
Liabilitas lain-lain	325.774.532	325.774.532	Other liabilities
Beban akrual	15.084.794.474	15.084.794.474	Accrued expenses
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	9.095.624.999	9.095.624.999	Currency and interest rate swap contracts
Total liabilitas keuangan	2.427.475.564.303	2.234.072.507.070	Total financial liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following tables set out the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments:

31 Maret 2015/March 31, 2015

	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	34.040.883.632	-	-	34.040.883.632	34.040.883.632	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	328.033.225	-	-	-	328.033.225	328.033.225	Marketable securities
Investasi sewa pembiayaan neto	-	2.836.076.093.328	-	-	2.836.076.093.328	2.816.514.006.070	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen	-	559.458.359.294	-	-	559.458.359.294	480.731.070.789	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	29.014.573.637	-	-	29.014.573.637	25.372.528.182	Other receivables
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	-	-	-	-	-	Currency and interest rate swap contracts
Aset lain-lain	-	802.060.000	-	-	802.060.000	785.588.091	Other asset
Total aset	48.462.514.054	3.459.391.969.891	-	-	3.507.854.483.945	3.406.077.026.987	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	-	-	2.348.616.847.557	2.348.616.847.557	2.198.259.153.412	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	-	-	-	232.645.282	232.645.282	232.645.282	Dividends payables
Utang lain-lain	-	-	-	16.346.007.051	16.346.007.051	16.346.007.051	Other payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	603.263.976	603.263.976	603.263.976	Other liabilities
Beban akrual	-	-	-	14.098.979.953	14.098.979.953	14.098.979.953	Accrued expenses
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	6.935.414.062	-	-	-	6.935.414.062	6.935.414.062	Currency and interest rate swap contracts
Total liabilitas	6.935.414.062	-	-	2.379.897.743.819	2.386.833.157.881	2.236.475.463.736	Total liabilities

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	121.971.677.696	-	-	121.971.677.696	121.971.677.696	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	268.039.825	-	-	-	268.039.825	268.039.825	Marketable securities
Investasi sewa pembiayaan neto	-	2.785.063.127.148	-	-	2.785.063.127.148	2.765.086.846.290	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen	-	562.196.523.379	-	-	562.196.523.379	493.937.843.236	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	28.844.137.467	-	-	28.844.137.467	25.719.411.151	Other receivables
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	-	-	-	-	-	Currency and interest rate swap contracts
Aset lain-lain	21.124.558.101	802.360.000	-	-	21.124.558.101	21.124.558.101	Other asset
Total aset	21.392.597.926	3.498.877.825.690	-	-	3.520.270.423.616	3.428.861.939.161	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	-	-	2.388.089.619.966	2.388.089.619.966	2.194.686.562.733	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	-	-	-	232.645.282	232.645.282	232.645.282	Dividends payables
Utang lain-lain	-	-	-	14.647.105.050	14.647.105.050	14.647.105.050	Other payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	325.774.532	325.774.532	325.774.532	Other liabilities
Beban akrual	-	-	-	15.084.794.474	15.084.794.474	15.084.794.474	Accrued expenses
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	9.095.624.999	-	-	-	9.095.624.999	9.095.624.999	Currency and interest rate swap contracts
Total liabilitas	9.095.624.999	-	-	2.418.379.939.304	2.427.475.564.303	2.234.072.507.070	Total liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The following tables set out the financial instruments at fair value based on hierarchy used by Company in determine and disclose the financial instrument's fair value:

31 Maret 2015/March 31, 2015					
Keterangan	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	Description
Aset					Assets
Surat-surat berharga	328.033.225	-	-	328.033.225	Marketable securities
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	48.134.480.829	-	48.134.480.829	Currency and interest rate swap contracts
Total aset	328.033.225	48.134.480.829	-	48.462.514.054	Total assets
Liabilitas					Liability
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	6.935.414.062	-	6.935.414.062	Currency and interest rate swap contracts
Total liabilitas	-	6.935.414.062	-	6.935.414.062	Total liability

31 Desember 2014/December 31, 2014					
Keterangan	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	Description
Aset					Assets
Surat-surat berharga	268.039.825	-	-	268.039.825	Marketable securities
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	21.124.558.101	-	21.124.558.101	Currency and interest rate swap contracts
Total aset	268.039.825	21.124.558.101	-	21.392.597.926	Total assets
Liabilitas					Liability
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	9.095.624.999	-	9.095.624.999	Currency and interest rate swap contracts
Total liabilitas	-	9.095.624.999	-	9.095.624.999	Total liability

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Surat-surat berharga dan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada pasar kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif dan teknis valuasi. Investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen neto, tagihan anjak piutang, pinjaman karyawan (bagian dari piutang lain-lain), aset lain-lain dan utang kepada lembaga keuangan dan bank dan efek hutang yang diterbitkan dengan suku bunga tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang kepada lembaga keuangan dan bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/March 31, 2015	
	(US\$)	Setara Rp/ Rupiah Equivalent
Aset dalam valuta asing		
Kas dan setara kas	179.410	2.345.610.519
Investasi sewa pembiayaan neto	10.970.634	143.430.059.945
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	165.724	2.166.679.374
Total aset dalam valuta asing	11.315.768	147.942.349.838

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Marketable securities and currency and interest rate swap contracts are carried at fair value using the quoted prices published in the active market and valuation technique, respectively. Net investment in financing leases and net consumer financing receivables, factoring receivables, employee loan (part of other receivables), other asset and loans from financial institutions and banks and debt securities issued with fixed interest rate are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

- b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash and cash equivalents, other receivables, dividends payable, other payables, other liabilities and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of loans from financial institutions and banks with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Details of assets and liabilities denominated in foreign currency as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Assets denominated in foreign currency
Cash and cash equivalents
Net investment in financing leases
Advances, prepayments and others
Total assets denominated in foreign currency

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCY (continued)

Details of assets and liabilities denominated in foreign currency as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows: (continued)

31 Maret 2015/March 31, 2015			
	(US\$)	Setara Rp/ Rupiah Equivalent	
Liabilitas dalam valuta asing			Liabilities denominated in foreign currency
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	(42.805.889)	(559.644.195.126)	Loans from financial institutions and banks
Beban akrual	(228.068)	(2.981.753.183)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(41.061)	(536.832.952)	Other payables
Total liabilitas dalam valuta asing	(43.075.018)	(563.162.781.261)	Total liabilities denominated in foreign currency
Total liabilitas neto dalam valuta asing	(31.759.250)	(415.220.431.423)	Total liabilities denominated in foreign currency - net
31 Desember 2014/December 31, 2014			
	(US\$)	Setara Rp/ Rupiah Equivalent	
Aset dalam valuta asing			Assets denominated in foreign currency
Kas dan setara kas	740.104	9.166.191.259	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	11.973.694	148.294.200.872	Net investment in financing leases
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	221.298	2.740.771.514	Advances, prepayments and others
Total aset dalam valuta asing	12.935.096	160.201.163.645	Total assets denominated in foreign currency
Liabilitas dalam valuta asing			Liabilities denominated in foreign currency
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	(48.247.778)	(597.548.727.224)	Loans from financial institutions and banks
Beban akrual	(318.390)	(3.943.259.533)	Accrued expenses
Uang muka dan lain-lain	(4.945)	(61.243.825)	Advances and others
Utang lain-lain	(54.234)	(671.689.330)	Other payables
Total liabilitas dalam valuta asing	(48.625.347)	(602.224.919.912)	Total liabilities denominated in foreign currency
Total liabilitas neto dalam valuta asing	(35.690.251)	(442.023.756.267)	Total liabilities denominated in foreign currency - net

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 7).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loan, the Company uses derivative financial instruments (Note 7).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

33. CONTINGENT LIABILITIES

The Company does not have any significant contingent liabilities as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam dua segmen usaha, yaitu pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagai berikut:

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company's operating results are reported in two business segments, i.e., lease financing and consumer financing as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015					
Keterangan	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total	Description
Pendapatan					Revenues
Hasil segmen	113.699.219.171	26.171.533.556	709.175.072	140.579.927.799	Segment income
Beban keuangan			64.152.984.506	64.152.984.506	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan			42.041.477.597	42.041.477.597	Unallocated expenses
Laba sebelum beban pajak				34.385.465.696	Profit before tax expense
Beban pajak				8.555.682.000	Tax expense
Laba neto				25.829.783.696	Net profit
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	2.845.450.307.985	560.291.828.027	172.657.794.574	3.578.399.930.586	Segment assets
Liabilitas segmen	10.271.297.057	2.838.227.976	2.426.125.613.441	2.439.235.138.474	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya					Other segment information
Pengeluaran modal			4.054.645.175	4.054.645.175	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi			1.487.346.992	1.487.346.992	Depreciation and amortization
Beban nonkas lainnya:					Other non-cash expenses:
- Imbalan kerja karyawan			-	-	- Employee benefit expense

31 Maret 2014/March 31, 2014					
Keterangan	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total	Description
Pendapatan					Revenues
Hasil segmen	123.177.932.634	27.794.935.477	751.607.912	151.724.476.023	Segment income
Beban keuangan			65.165.430.758	65.165.430.758	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan			40.711.869.472	40.711.869.472	Unallocated expenses
Laba sebelum beban pajak				45.847.175.793	Profit before tax expense
Beban pajak				11.389.254.000	Tax expense
Laba neto				34.457.921.793	Net profit
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	3.015.661.169.739	575.679.590.703	200.724.420.085	3.792.065.180.527	Segment assets
Liabilitas segmen	12.056.820.640	2.824.362.659	2.639.491.670.893	2.654.372.854.192	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya					Other segment information
Pengeluaran modal			1.789.429.195	1.789.429.195	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi			1.402.238.907	1.402.238.907	Depreciation and amortization
Beban nonkas lainnya:					Other non-cash expenses:
- Imbalan kerja karyawan			1.200.000.000	1.200.000.000	- Employee benefit expense

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and
Period 3 months ended
March 31, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information are as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015

Keterangan	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total	Description
Pendapatan	53.672.875.660	41.195.496.465	25.973.014.032	19.738.541.642	140.579.927.799	Revenues
Total Beban	47.472.175.174	28.805.898.424	18.596.126.986	11.320.261.519	106.194.462.103	Total expenses
Beban keuangan	25.793.274.207	18.687.354.008	11.578.507.157	8.093.849.134	64.152.984.506	Financing costs
Beban umum dan administrasi	20.960.792.795	4.694.352.832	3.362.025.057	2.034.179.677	31.051.350.361	General and administrative expense
Beban kerugian penurunan nilai	(150.199.874)	5.406.350.963	3.603.887.695	1.185.275.101	10.045.313.885	Provision for impairment losses
Laba sebelum beban pajak	6.200.700.486	12.389.598.041	7.376.887.046	8.418.280.123	34.385.465.696	Profit before tax expense
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset	1.522.661.063.062	981.725.328.945	663.762.270.730	410.251.267.849	3.578.399.930.586	Assets
Liabilitas	2.418.237.496.887	8.709.877.583	6.476.599.797	5.811.164.207	2.439.235.138.474	Liabilities

31 Maret 2014/March 31, 2014

Keterangan	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total	Description
Pendapatan	59.589.630.461	39.852.221.319	28.296.254.119	23.986.370.124	151.724.476.023	Revenues
Total Beban	36.112.533.111	29.073.021.025	23.675.287.290	17.016.458.804	105.877.300.230	Total expenses
Beban keuangan	25.785.048.635	17.695.607.557	12.340.898.946	9.343.875.620	65.165.430.758	Financing costs
Beban umum dan administrasi	18.228.934.415	4.811.227.480	3.338.889.450	2.060.249.453	28.439.300.798	General and administrative expense
Beban kerugian penurunan nilai	(9.019.977.139)	6.609.581.573	8.002.190.509	5.585.038.107	11.176.833.050	Provision for impairment losses
Laba sebelum (beban) manfaat pajak	23.477.097.350	10.779.200.294	4.620.966.829	6.969.911.320	45.847.175.793	Profit before tax (expense) benefit
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset	1.606.833.450.111	986.088.094.473	698.388.087.787	500.755.548.156	3.792.065.180.527	Assets
Liabilitas	2.624.895.557.953	13.303.820.027	9.202.716.580	6.970.759.632	2.654.372.854.192	Liabilities

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada tanggal 8 April 2015, Perusahaan menerbitkan MEDIUM TERM NOTES II BUANA FINANCE 2015 (MTN) dengan nilai nominal sebesar Rp250.000.000.000, yang terdiri dari :

On April 8, 2015, the Company issued MEDIUM TERM NOTES II BUANA FINANCE 2015 (MTN) with a nominal value of Rp250,000,000,000 consisting of :

- Seri A sebesar Rp150.000.000.000 , dengan jangka waktu 370 hari ;
- Seri B sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu 24 bulan.

- Serial A amounting to Rp150,000,000,000 with tenor of 370 days ;
- Serial B amounting to Rp100,000,000,000 with tenor of 24 months.

Perusahaan menerbitkan MTN dengan tujuan untuk modal kerja Perusahaan. Penjamin emisi penerbitan MTN adalah PT.OCBC Sekuritas Indonesia dan PT. RHB OSK Securities Indonesia.

The Company issued MTN for the purpose of funding the Company's working capital. The mandated underwriters for issuing the MTN were PT.OCBC Sekuritas Indonesia and PT. RHB OSK Securities Indonesia.